

SEMINAR NASIONAL PENGABDIAN MASYARAKAT

2020

Buku Program



Komunikasi, Resiliensi Sosial, dan Pembangunan Berkelanjutan

VIA DARING || KAMIS, 22 OKTOBER 2020

SAMBUTAN

Sambutan Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Mataram	2
Sambutan Ketua Panitia Semnaskom 2020	3

PANITIA

Susunan Panitia Semnaskom 2020	4
Profil <i>Keynote Speakers</i>	5
Profil Singkat Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Mataram	6

RUNDOWN SEMNASKOM 2020	12
-------------------------------	-----------

DAFTAR ABSTRAK PEMAKALAH SEMNASKOM 2020	13
--	-----------

SAMBUTAN KETUA PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI



Dr. Ir. Agus Purbathin Hadi, M.Si

Assalamualaikum Wr.Wb

Puji dan syukur berlimpah patut kita haturkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas izin-Nya, Seminar Nasional Komunikasi (Semnaskom) Pengabdian Masyarakat Tahun ke-2 oleh Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Mataram dapat terselenggara pada hari ini, Kamis, 22 Oktober 2020. Seminar dengan tema “Komunikasi, Resiliensi Sosial dan Pembangunan Berkelanjutan” merupakan diseminasi hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh para akademisi, birokrat, dan praktisi dari berbagai institusi di seluruh Indonesia sebagai bentuk *sharing* pengalaman, gagasan dan praktik baik..

Buku program ini memuat jadwal dan urutan acara, beberapa informasi umum dan abstrak semua artikel yang dipresentasikan secara paralel pada Semnaskom 2020. *Full paper* akan dipublikasikan melalui prosiding online ber-ISSN serta *selected paper* akan dipublikasikan pada beberapa jurnal pengabdian masyarakat yang terindeks SINTA. Seminar Nasional Komunikasi Pengabdian Masyarakat ini merupakan agenda tahunan Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Mataram, sehingga dapat memberikan kesempatan bagi akademisi, praktisi, birokrat, serta kalangan NGO untuk bergabung dan membagikan karya-karya terbaiknya kepada masyarakat ilmiah dan masyarakat luas.

Terima kasih atas kesediaan berbagi ilmu dan pengalaman dari para *keynote speakers*, Rektor Universitas Mataram, Prof. Dr. Lalu Husni. SH.M.Hum, Gubernur Provinsi NTB, Dr. Zulkieflimansyah, S.E., M.Sc, Pengusaha Nasional dan Founder Oke Oce, Dr. H. Sandiaga Salahuddin Uno, dan Guru Besar Sekolah Farmasi ITB Prof. Dr. Sudani Nurono Sowandhi, serta kehadiran dan partisipasi aktif seluruh peserta Semnaskom 2020. Selamat berdinamika dan berbagi. Sampai bertemu kembali pada Seminar Nasional Komunikasi Pengabdian Masyarakat Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Mataram Tahun 2021.

Mataram, 22 Oktober 2020

SAMBUTAN KETUA SEMNASKOM 2020

Eka Putri Paramita, S.P., M.A



Assalamualaikum Wr Wb

Segala puji syukur senantiasa kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan berkah-Nya kepada kita semua sehingga hari ini kita dapat dipertemukan untuk mengikuti acara SEMNASKOM 2020: SEMINAR NASIONAL KOMUNIKASI PENGABDIAN MASYARAKAT KE -2 TAHUN 2020. Kami mengucapkan selamat datang kepada segenap peserta seminar.

Tema Semnaskom 2020 adalah “Komunikasi, Resiliensi Sosial dan Pembangunan Berkelanjutan” . Berkaitan dengan tema tersebut kami menghadirkan 4 pembicara nasional baik akademisi maupun praktisi yaitu Rektor Universitas Mataram Prof. Dr. Lalu Husni. SH.M.Hum, Gubernur Provinsi NTB Dr. Zulkieflimansyah, S.E., M.Sc, Pengusaha Nasional dan Founder Oke Oce Dr. H. Sandiaga Salahuddin Uno, Guru Besar Sekolah Farmasi ITB Prof. Dr. Sudani Nurono Soewardhi.

Melalui kegiatan ini diharapkan dapat tercipta ruang diskusi dan inovasi gagasan untuk menjawab kebutuhan masyarakat terutama pada masa pandemi ini melalui pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan sosial budaya.

Seminar Nasional ini dapat terselenggara berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini ijin kami mengucapkan terima kasih kepada para narasumber, Prodi Ilmu Komunikasi Unram, Universitas Mataram, Pemerintah Provinsi NTB, Pemerintah Kota Mataram, Tim OKE OCE, pemakalah, partisipan serta segenap mitra yang telah mendukung terselenggaranya Semnaskom Unram 2020.

Akhir kata, semoga peserta seminar mendapatkan manfaat yang besar dari kegiatan ini sehingga mampu mewujudkan atmosfer pengabdian berbasis riset yang kokoh, berkelanjutan dan berkualitas sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi.

Mataram, 22 Oktober 2020

PANITIA SEMNASKOM 2020

Pengarah

Prof. Dr. H. Lalu Husni, SH., M.Hum

Penanggung Jawab

Dr. Ir. Agus Purbathin Hadi, M.Si

Scientific Committee & Reviewer

Ir. I Wayan Suadnya M.Agr.Sc.,Ph.D (Universitas Mataram)

Dian Lestari Miharja, S.P., M.A (Universitas Mataram)

Dr. S. Bkti Istiyanto (Universitas Jenderal Soedirman)

Dr. Filosa Gita Sumono (Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)

Organizing Committee

Eka Putri Paramita, S.P., M.A

Sie Acara & Administrasi

Shinta Desiyana Fajarica, S.IP., M.Si.

Gemuh Surya Wahyudi, S. I. Kom., M.A

Muhlis, S.Sos.I., M.A

Hartin Nur Khusnia, S.IP., M.A

Yanti Ningsi, S.P

Sie Promosi & Dokumentasi

Tenri Waru, S. Sos, M.Si.

Yulanda Trisula Sidharta Y, S. Ikom, M.I. Kom

Novita Maulida, S. Sos., M. Med.Kom

Sie Umum & Perlengkapan

Diyah Indiyati, S. Sos., M.Si

Siti Chotijah, S.IP., M.A

Buku Program, Publikasi & Prosiding

Aurelius R.L. Teluma, S.S., M.A

Muhammad Jamiluddin Nur, S.Pd., M.I. Kom.

Baiq Vira Safitri, S. I. Kom., M. I.Kom

PROFIL KEYNOTE SPEAKERS



Prof. Dr. Lalu Husni. SH.M.Hum,
Rektor Universitas Mataram



Dr. Zulkieflimansyah, S.E., M.Sc
Gubernur Provinsi NTB



Dr. H. Sandiaga Salahuddin Uno
Pengusaha Nasional dan Founder OKE OCE



Prof. Dr. Sundani Nurono Soewandhi
Guru Besar Sekolah Farmasi ITB

PROFIL SINGKAT

Program Studi Ilmu Komunikasi

Universitas Mataram

Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Mataram didirikan pada tanggal 3 Juni 2014 berdasarkan SK DIKTI No 132/E/O/2014 untuk jenjang pendidikan strata satu (S1) dengan alamat Jl. Majapahit No.62 Mataram, Lombok, Nusa Tenggara Barat.

Program Studi Ilmu Komunikasi hadir dengan semangat untuk berperan aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang komunikasi, sekaligus berkontribusi dalam memecahkan berbagai masalah pembangunan bangsa yang terkait dengan bidang keilmuan komunikasi. Karena itu, visi Program Studi Ilmu Komunikasi memfokuskan pada pendidikan, penelitian dan pengembangan ilmu komunikasi yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi komunikasi. Visi program studi Ilmu Komunikasi yaitu *"Menjadi program studi yang unggul berbasis riset dan teknologi serta berperan aktif dalam pembangunan bangsa dengan mengedepankan profesionalisme pada tahun 2025"*.

Sejak bulan April 2019, program studi ilmu komunikasi Universitas Mataram telah **terakreditasi B** oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dengan Surat Keputusan Nomor 967/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/2019. Prodi ilmu komunikasi Unram saat ini memiliki dua bidang konsentrasi yaitu jurnalistik dan *public relations* dengan kurikulum pembelajaran yang didesain sesuai konteks dan kajian kontemporer, lokal dan global. Prodi ini diampu oleh 14 dosen tetap dan 4 dosen luar biasa bergelar S3 dan S2. Selain ruang kelas yang memadai, proses belajar juga didukung oleh berbagai sarana dan perlengkapan seperti fotografi, videografi, laboratorium *broadcasting*, laboratorium *public relation* dan laboratorium multimedia.

Prodi ilmu komunikasi Unram berada di tengah wilayah yang berkembang pesat dalam berbagai bidang pariwisata kelas dunia, dengan dinamika masyarakat yang tinggi di bidang sosial, ekonomi, politik dan budaya, tapi juga berada dalam wilayah rawan bencana alam. Maka sangat diharapkan bahkan berpeluang besar untuk memberikan kontribusi akademis maupun praktis bagi perkembangan dan kesejahteraan masyarakat lokal, nasional serta internasional.

RUNDOWN ACARA SEMNASKOM 2020
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS MATARAM
 Mataram & Virtual Meeting Room, 22 Oktober 2020

Waktu	Rangkaian Acara	PIC
08.30 – 08.40 WITA	Pembukaan	MC
08.40 – 08.45 WITA	Menyanyikan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya	Himikom
08.45 – 08.55 WITA	Doa	Himikom
08.55 – 09.00 WITA	<i>Video Profile</i> Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Mataram	Himikom
09.00 – 09.10 WITA	Laporan Ketua Seminar Nasional Komunikasi 2020	Eka Putri Paramita, S.P., M.A.
09.10 – 09.20 WITA	Sambutan Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Mataram	Dr. Ir. Agus Purbathin Hadi,, M.Si.
09.20 – 09.30 WITA	Sambutan Rektor Universitas Mataram sekaligus membuka acara Seminar Nasional Komunikasi	Prof. Dr. Lalu Husni, SH., M.Hum.
09.30 – 09.40 WITA	Penandatanganan MOU antara Universitas Mataram dan OK OCE	Prof. Dr. Lalu Husni, SH., M.Hum. (Rektor Universitas Mataram) & Iim Rusyamsi (Ketua Umum OK OCE Indonesia)
Plenary Session	Moderator: Muhlis, S.Sos.I., M.A.	
09.40 – 10.40 WITA	<i>Narasumber 1:</i> Dr. H. Zulkieflimansyah, S.E., M.Sc. (Gubernur Provinsi Nusa Tenggara Barat) Diwakili oleh Kepala Bappeda Provinsi Nusa Tenggara Barat (Dr. Ir. H.Amry Rakhman, M.Si.)	
10.40 – 12.00 WITA	<i>Narasumber 2:</i> Prof. Dr. Sundani Nurono Soewandhi (Guru Besar Sekolah Farmasi ITB & Ketua Forum Layanan IPTEK bagi Masyarakat)	
	<i>Narasumber 3:</i> Dr. H. Sandiaga Salahuddin Uno, B.B.A. (Tokoh Pengusaha Nasional & Pendiri OK OCE)	
12.00 – 12.05 WITA	Penutupan	MC
12.05 – 13.30	ISHOMA	
13.30 – 15.30 WITA	PARALLEL SESSION	RUNDOWN TERPISAH

Daftar Abstrak



Tema 1.

Globalisasi, Media dan Pemberdayaan Masyarakat (GMPM)

Penyadaran akan Bahaya Air Raksa melalui Media Dongeng kepada Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Sekotong Kabupaten Lombok Barat

Agus Purbathin Hadi¹, I Wayan Suadnya², Muhammad Jamiluddin Nur³
Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Mataram'
agus.ph@unram.ac.id

Abstrak

Aktivitas penambangan emas skala kecil (PESK) di Kecamatan Sekotong dimulai pada tahun 2008, dan pada prosesnya menggunakan air untuk memisahkan logam dari bijih mineral. air raksa sangat berdampak buruk bagi kesehatan dan lingkungan. Untuk itu sangat penting untuk melakukan penyadaran akan bahaya air raksa bagi para penambang, dan masyarakat yang tinggal di sekitar pertambangan termasuk ibu-ibu dan anak-anak. Ibu dan anak adalah kelompok yang paling rentan terpapar bahaya air raksa. Salah satu metode yang menarik untuk melakukan penyadartahuan kepada anak-anak adalah menggunakan media dongeng, sebagai suatu media yang akrab dalam kehidupan anak-anak sehari-hari. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah melakukan penyadartahuan kepada siswa sekolah dasar, dan diharapkan anak-anak akan meneruskan informasi bahaya air raksa kepada keluarga dan teman-teman di lingkungannya. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Agustus – September 2020 di Desa Pelangan dan Desa Buwun Mas, Kecamatan Sekotong, Kabupaten Lombok Barat, dalam bentuk pelatihan mendongeng bagi mahasiswa, guru dan siswa. Hasil dari kegiatan ini adalah peserta pelatihan: (1) Memiliki pengetahuan dan keterampilan dasar mendongeng (vokal, gerak, dan ekspresi), (2) Memiliki pengetahuan tentang bahaya air raksa bagi manusia dan lingkungan, (3) Bersedia untuk meneruskan informasi tentang bahaya air raksa kepada keluarga dan teman-teman di sekitarnya.

Kata kunci: Penyadaran, Bahaya air raksa, Media dongeng

Peningkatan Pengelolaan Bank Sampah Untuk Kegiatan Sosial Masyarakat ”Dalan Suargo” pada KUBE & POSDAYAPUAN Karya Mandiri

Suryandari Istiqomah¹, Asri Laksmi Riani², Anastasia Riani Suprapti³, Mochamad Amien Gunadi⁴, Yeni Fajaryanti⁵

^{1,2,3,4,5}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sebelas Maret, Surakarta

suryandari.istiqomah@staff.uns.ac.id

Pengabdian ini bertujuan meningkatkan pengelolaan bank sampah yang ada pada Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Karya Mandiri melalui peningkatan kesadaran anggota untuk dapat selalu mengumpulkan dan memilah sampah rumah tangga untuk dapat disetorkan pada KUBE melalui Program Sedekah Sampah. Pengabdian ini juga melakukan pelatihan pengolahan sampah botol plastik yang ada disekitar kita menjadi barang-barang yang lebih bernilai dibanding dengan sampah mentah. Dengan meningkatnya pendapatan bank sampah dapat digunakan untuk kegiatan sosial masyarakat anggota kelompok yaitu memberikan perlengkapan jenazah bagi anggota atau masyarakat yang meninggal berupa kain mori dan sebagainya. Pelaksanaan pengabdian ini dimulai dengan memberikan pengenalan dan paparan tentang adanya program sedekah untuk anggota Kelompok Usaha Bersama Karya Mandiri. Pelaksanaan pengabdian selanjutnya adalah pembuatan video tutorial pembuatan sofa dan meja dari sampah botol plastik. Video kemudian diupload ke channel youtube untuk kemanfaatan yang lebih luas. Pengabdian ini juga mengadakan lomba membuat sofa sampah botol plastik. Pembuatan sofa ini diharapkan akan memberikan nilai tambah pada sampah yang selama ini dijual sebagai rongsokan. Selain memberikan pengabdian dalam pengelolaan Bank Sampah, pengabdian ini juga memberikan pelatihan sosial masyarakat yang merupakan tujuan dari adanya sedekah sampah yaitu dengan memberikan pelatihan ngrukti jenazah. Dengan pelatihan ini diharapkan anggota KUBE akan lebih banyak yang berpartisipasi dalam pengurusan jenazah di lingkungan masyarakat.

Kata kunci: Bank sampah, KUBE Karya Mandiri, *Dalan Suargo*

Fortifikasi Budaya Lokal dalam Mempertahankan Jati Diri Pariwisata Lombok

Solikatun
Universitas Mataram

Abstrak

Perkembangan pariwisata sebagai dampak arus globalisasi membawa pengaruh terhadap budaya lokal. Budaya lokal sebagai identitas atau jati diri masyarakat perlu dipertahankan mengingat banyaknya budaya luar yang masuk ke masyarakat. Desa Kuta sebagai destinasi wisata memiliki modal alam dan budaya yang dapat meningkatkan sektor pariwisata Lombok. Solusi yang diberikan dalam pengabdian ini adalah mempertahankan budaya lokal sebagai jati diri pariwisata Lombok. Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di desa Kuta, Kecamatan Pujut, Kabupaten Lombok Tengah. Tujuan pengabdian ini adalah mensosialisasikan dan memberikan pemahaman mengenai budaya dan mendorong masyarakat untuk ikut berperan dalam melestarikan budaya lokal dalam peningkatan pariwisata. Selain itu, melaksanakan kegiatan pemberdayaan partisipatif yang bertujuan untuk 1) memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai budaya lokal sebagai identitas masyarakat, 2) penguatan modal sosial dalam pelestarian budaya dan pengembangan pariwisata, dan 3) merumuskan strategi yang dilakukan untuk menjaga budaya lokal. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah *Focus Group Discussion* dan sosialisasi atau pemberian materi. Dari kegiatan pengabdian tersebut diperoleh hasil berupa meningkatnya pengetahuan masyarakat khususnya remaja dan pemuda desa Kuta mengenai budaya lokal, penguatan modal sosial sebagai salah satu strategi dalam menjaga budaya dan pengembangan pariwisata, dan menyusun strategi dalam mempertahankan budaya lokal. Keberagaman budaya yang dimiliki masyarakat Kuta seperti tradisi *baunyale*, *merarik*, *nyongkolan*, *peresian*, *tomplek*, *roah segare*, ngapung, dan lain sebagainya merupakan kekayaan budaya yang menjadi identitas masyarakat sasak. Perkembangan pariwisata mulai mengancam eksistensi budaya lokal dan memunculkan budaya-budaya baru dikalangan masyarakat seperti *life style* dikalangan anak muda. Selain itu juga terjadinya dinamika budaya didalam masyarakat. Penguatan modal sosial yang ada di masyarakat merupakan salah satu alat yang digunakan untuk menjaga budaya lokal. Selain penguatan modal sosial, penanaman budaya pada anak sejak dini, pembuatan kebijakan oleh pihak yang berwenang dan pemanfaatan teknologi dengan bijak juga merupakan strategi yang digunakan untuk menjaga budaya lokal dan pengembangan pariwisata.

Kata kunci: pemberdayaan, budaya lokal, identitas

Program Pelatihan *Public Speaker For L[y]fe* bagi Pengembangan Diri *Entrepreneur*

Monika Teguh¹, Imanuel Deny Krisna Aji², Gabriela Laras Dewi Swastika³

Universitas Ciputra Surabaya
monika.teguh@ciputra.ac.id

Abstrak

Kemampuan *public speaking* saat ini menjadi kebutuhan yang tidak terelakkan dalam kehidupan sehari-hari, apalagi bagi orang yang ingin berwirausaha. Maka dari itu Fakultas Ilmu Komunikasi dan Bisnis Media (FIKOM) Universitas Ciputra Surabaya, melaksanakan program pelatihan bertajuk “Public Speaker for L[y]fe”, yang memberikan pembekalan berbicara di depan publik terutama di ranah bisnis. Program ini telah dijalankan bersama salah satu mitra dari FIKOM Universitas Ciputra Surabaya, yaitu SMA Citra Berkat untuk mendorong siswa-siswanya berani berwirausaha sejak dini. Materi pelatihan terdiri atas 3 topik besar, yaitu Power Presentation, Self-Identification, dan Public Speaking. Materi tersebut diberikan dalam 12 kali pertemuan dengan metode ceramah, diskusi, dan praktik langsung oleh siswa. Hasil dari program pelatihan ini adalah peserta kegiatan mendapatkan pengetahuan dan keterampilan baru dalam berbicara di depan publik, yang dapat mereka praktikkan secara langsung. Siswa diberikan bekal untuk dapat mempresentasikan produk-produk mereka, baik dalam rangka penjualan produk maupun untuk menarik investor. Kegiatan ini telah berlangsung dengan baik dan dirasa bermanfaat oleh peserta, dimana ilmu yang didapatkan bisa dipergunakan dalam kegiatan wirausaha mereka. Sementara bagi penyelenggara, kegiatan ini juga memberikan manfaat untuk pengembangan diri dosen dan perwujudan pengabdian kepada masyarakat.

Kata kunci: Public Speaking, Entrepreneur, Wirausaha, Presentasi

BIMBINGAN TEKNIS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK-ETAP PADA PDAM KOTA KENDARI

Erwin Hadisantoso¹, Arifuddin², La Ode Anto³, Nitri Mirosea⁴, Emilia⁵
^{1,2,3,4,5} Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Halu Oleo
nitri.mirosea@uho.ac.id

Abstrak

Tujuan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan pemimpin dan karyawan PDAM dalam hal akuntabilitas kinerja dan pemanfaatan sumber daya alam yang *sustainable*. Sehingga sumber daya alam yang dimaksud dapat dimanfaatkan secara maksimal dan manfaatnya dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat. Partisipasi dalam pelaksanaan program bimbingan pengelolaan keuangan ini terdiri dari partisipasi pasif yaitu diharapkan seluruh pegawai PDAM ikut serta, partisipasi aktif yaitu seluruh pegawai ikut serta dan aktif dalam kegiatan ini, partisipasi fungsional dan partisipasi interaktif. Metode pelaksanaan kegiatan adalah metode ceramah dan diskusi yang dilakukan oleh tim untuk memberikan penjelasan tentang tujuan, manfaat dan kegunaan dari kegiatan pengabdian masyarakat serta memberikan pemahaman mengenai penyusunan laporan keuangan. Selanjutnya metode demonstrasi dan pendampingan dilaksanakan untuk memperagakan penyusunan laporan keuangan dan pertanggungjawaban keuangan PDAM. Hasil pengabdian ini disimpulkan bahwa diperoleh adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman pimpinan dan karyawan PDAM di Kota Kendari mengenai penyusunan laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan SAK-ETAP.

Kata Kunci: PDAM, Laporan Keuangan, SAK-ETAP

Workshop Penanggulangan Kejahatan Transnasional di ASEAN: Peredaran Narkoba Melalui Tenaga Kerja Indonesia Ke Wilayah Nusa Tenggara Barat (NTB), di Desa Prai Meke, Lombok Tengah

Khairur Rizki ¹L. Puttrawandi Karjaya ²Muhammad Sood³

^{1,2,3}Prodi hubungan Internasional, Universitas Mataram

Abstrak

Perkembangan ancaman keamanan non-tradisional semakin meluas pada berbagai isu. Salah satu bentuknya ialah kejahatan transnasional terorganisir peredaran gelap narkoba dan obat-obatan terlarang. Tindak kejahatan ini terus berkembang dan menjadi ancaman serius di kawasan Asia Tenggara, terutama Indonesia yang padat penduduk dan mempunyai banyak celah sebagai pintu masuk bagi peredaran gelap narkoba. Belakangan muncul fenomena dimana Tenaga Kerja Indonesia (TKI) yang berada di luar negeri menjadi bagian dari sindikat pengedar obat-obatan terlarang di Indonesia. Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) termasuk wilayah tujuan untuk perdagangan gelap narkoba, mengingat provinsi ini memberikan kontribusi cukup besar dalam pengiriman TKI ke luar negeri. Pengabdian ini ingin mensosialisasikan dan melokakaryakan fenomena skema peredaran narkoba mulai dari perekrutan hingga penyelundupan dan penyaluran narkoba melalui jasa TKI tersebut, termasuk apa saja faktor-faktor yang menyebabkan munculnya permasalahan tersebut. Dalam pengabdian ini juga penulis memberikan beberapa alternatif solusi untuk menghindari pengaruh dari Narkoba.

Kata kunci: Narkoba, peredaran, TKI, pekerja migran, NTB

Lomba Aplikasi *Mobile* Untuk Tunarungu dalam Sosialisasi Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Barat Tahun 2018

Catur Nugroho¹, Dedi Kurnia Syah Putra², Kharisma Nasionalita³

^{1,2,3}Telkom University, Bandung

¹mas_pires@yahoo.com, ²dedikurniasyah@gmail.com, ³nasionalita.kharisma@gmail.com

Abstrak

Pelaksanaan proses politik pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Barat tahun 2018 menjadi salah satu tugas institusi perguruan tinggi untuk dapat mensukseskannya. Proses politik yang melibatkan seluruh masyarakat di Jawa Barat yang sudah memiliki hak pilih ini menjadi salah satu sasaran pengabdian masyarakat Telkom University bekerjasama dengan Komisi Pemilihan Umum Daerah Jawa Barat. Partisipasi politik menyangkut hak asasi warga negara di bidang politik, berlaku bagi semua tak terkecuali penyandang disabilitas. Penyandang disabilitas memiliki hak yang sama dengan warga negara lainnya. Partisipasi bisa bersifat individual, kolektif, terorganisir, spontan, mantap, atau sporadik, secara damai atau dengan kekerasan, legal atau legal, efektif atau tidak efektif. Adapun tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatnya partisipasi politik penyandang disabilitas tunarungu dalam Pilgub Jawa Barat tahun 2018 dengan terciptanya aplikasi sosialisasi Pilgub Jawa Barat 2018. Secara umum, pemberdayaan ini merupakan pendampingan sosial. Bertujuan menumbuhkan dan meningkatkan partisipasi politik penyandang disabilitas, terutama penyandang tunarungu dalam Pilgub Jawa Barat 2018. Luaran dari kegiatan ini adalah aplikasi mobile sosialisasi Pilgub yang aplikatif dan mudah digunakan oleh penyandang disabilitas tunarungu.

Kata kunci: Lomba, Aplikasi, Sosialisasi, Tunarungu, Pilkada Jabar

EDUKASI PENGURANGAN SAMPAH PLASTIK MELALUI CERITA VISUAL BAGI ANAK SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN CAKRA UTARA

I Wayan Suadnya¹, Agus Purbathin Hadi², Dian Lestari Miharja³

^{1,2,3}Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Mataram

Wy.suadnya@gmail.com

Abstrak

Dunia saat ini dihadapkan dengan masalah sampah plastik. Produksi sampah plastik terus meningkat setiap tahun. Indonesia termasuk negara terbesar no 2 penyumbang sampah plastik. Sampah plastik juga menjadi permasalahan di Nusa Tenggara Barat khususnya Kota Mataram. Limbah plastik mencemari lingkungan di darat maupun di laut. Hal ini disebabkan oleh perilaku masyarakat yang selalu menggunakan plastik dalam kegiatan kehidupan sehari-hari dan membuang sampah plastik sembarangan. Untuk mengatasi masalah tersebut telah dilakukan edukasi tentang bahaya penggunaan sampah plastik bagi kehidupan dan lingkungan hidup kepada anak sekolah dasar di Kecamatan Cakra Utara Kota Mataram. Kegiatan ini dilakukan dengan metode bercerita dengan gambar visual melalui video yang dikirim lewat Whatsap Grup. Melalui kegiatan ini diharapkan pengetahuan anak mengenai bahaya plastik dan sampah plastik meningkat dan siswa mau melaksanakan upaya pengurangan penggunaan plastik dan sampah plastik dalam kehidupan sehari-hari. Pengabdian pada Masyarakat ini menjangkau secara langsung sebanyak 220 anak. Jumlah yang dijangkau secara tidak langsung belum diketahui banyaknya karena video cerita yang diberikan kepada anak mungkin saja dibagikan atau ditonton oleh siswa dan anak lainnya. Hasil evaluasi terhadap kegiatan tersebut menunjukkan bahwa semua anak yang berpartisipasi tahu tentang bahaya sampah plastik dan cara mengurangnya. Mereka mau untuk ikut mengurangi pencemaran sampah plastik melalui pengumpulan sampah plastik dengan tidak membuang sampah plastik sembarangan, tetapi sebagian besar dari mereka masih tetap akan menggunakan plastik dalam kegiatan sehari-hari karena belum siap dengan bahan pengganti dan pedagang yang selalu memberikannya. Oleh karena itu partisipasi semua orang sangat diharapkan untuk mendukung program pengurangan pencemaran sampah plastik di lingkungan masing-masing.

Kata kunci: plastik, sampah, cerita visual, siswa Sekolah Dasar.

Persepsi Netizen Terhadap Channel Youtube Akademi Desa Sebagai Knowledge Sharing Program Pemberdayaan Masyarakat di Era 4.0. (Episode: Ngobrol Pintar Kegiatan Pemberdayaan oleh PSM DI Lintas K/L)

Evy Khuriyana,¹ Tantry Nugroho²

^{1,2}Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi
evy.khuriyana@gmail.com, tantrynugroho@gmail.com

Abstrak

Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk memberikan daya (*empowerment*), penguatan (*strengthening*) kepada masyarakat agar berinisiatif memulai proses kegiatan sosial untuk memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri. Jabatan fungsional Penggerak Swadaya Masyarakat (PSM) adalah salah satu jabatan yang diamanahi untuk melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat. Pandemi Covid-19 saat ini merupakan tantangan tersendiri bagi PSM, dimana biasanya kegiatan pemberdayaan dilakukan secara langsung ke masyarakat, saat ini menjadi lebih terbatas. Teknologi menjadi solusi yang dapat dimanfaatkan, salah satunya melalui channel Youtube Akademi Desa yang hadir sebagai media untuk membagi pengetahuan kepada masyarakat secara virtual. Permasalahan dari penelitian ini adalah seberapa efektif kebermanfaatan penggunaan teknologi dalam hal ini channel Youtube Akademi Desa terhadap pelaksanaan pemberdayaan masyarakat di tengah pandemic Covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi netizen terhadap knowledge sharing terkait *best practice* kegiatan pemberdayaan masyarakat di channel youtube Akademi Desa. Metode yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif, dengan menganalisis jumlah viewer, komentar di tayangan Akademi Desa, serta wawancara dengan beberapa penonton Youtube. Hasil analisis menunjukkan respon yang positif, ditunjukkan dengan jumlah viewer sebanyak 460 orang dari berbagai daerah di beberapa Kementerian/Lembaga dan apresiasi di kolom komentar. Sinergitas antar kementerian/lembaga dapat lebih ditingkatkan untuk optimalisasi *sharing knowledge* kegiatan pemberdayaan masyarakat.

Kata kunci: Persepsi Netizen, Akademi Desa, Sharing Knowledge, Pemberdayaan Masyarakat, Era 4.0

Strategi Peningkatan Indeks Daya Saing Daerah Provinsi Jambi

Asti Harkeni¹, Enny Andriany²

Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Jambi^{1,2}

asti.harkeni@gmail.com, enny.andriany99@gmail.com

Abstrak

Indeks Daya Saing Daerah (IDSD) merupakan alat ukur (komposit) dalam melakukan assesment dan benchmarking kemajuan daerah. Metodologi penelitian IDSD adalah dengan menyebarkan kuisisioner yang merupakan data primer dan wawancara dengan instansi Pemerintah Daerah (yang ada di Provinsi Jambi) terdiri dari 78 pertanyaan yang merupakan bagian dari indikator IDSD. Data berupa data primer dan data sekunder dalam kurun waktu Mei sampai dengan Agustus 2020. Sedangkan data sekunder merupakan data statistika yang telah dipublikasi oleh Pemerintah Daerah maupun Kementerian/Lembaga. Dalam menganalisis kemampuan daya saing daerah kabupaten/kota, dilakukan dengan menghitung jumlah tertimbang dari semua variabel, yang sudah ditransformasikan kedalam angka semi-standardized dengan menggunakan bobot yang diperoleh dari hasil jawaban dari kuisisioner. Pertanyaan tersebut dipetakan kedalam 4 aspek, 12 pilar, 23 dimensi dan 78 indikator. Hasil dari analisa IDSD provinsi Jambi berdasarkan empat aspek diperoleh Provinsi Jambi memiliki keunggulan di aspek Ekosistem Inovasi yaitu 3,28 dan kelemahan di aspek factor penguat yaitu 2,86 dengan keunggulan di dimensi kapasitas tenaga kerja yaitu 4,6. Dari hasil pemetaan menggunakan SWOT didapat solusi untuk peningkatan IDSD di Provinsi Jambi yaitu peningkatan jumlah penduduk berpendidikan tinggi, peningkatan kontribusi PAD, peningkatan fasilitas perbankan daerah yang memberikan pinjaman kepada pelaku usaha, penambahan jumlah Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) dan peningkatan infrastruktur jalan.

Kata kunci: Peningkatan, Indeks Daya Saing Daerah, Provinsi Jambi

Warna Kreasikan Daerah Mantan *Red Light District* di Surabaya

Hilda Yunita Wono¹, Ismojo Herdono², Burhan Bungin³

Universitas Ciputra Surabaya

hilda.yunita@ciputra.ac.id, ismojo.herdono@ciputra.ac.id, burhan.bungin@ciputra.ac.id

Abstrak

Red Light District Surabaya atau sering disebut Gang Dolly yang telah ditutup oleh Walikota saat ini menjadi daerah yang sedang membangun citra positif. Daerah yang dulunya menjadi tempat yang tidak pernah dikunjungi oleh masyarakat umum, saat ini pun mulai menjadi kawasan yang kumuh. Warga masyarakat yang sering kali dinilai negatif akhirnya bersikap defensif apabila ada kontak dari lingkungan luar daerah mereka. Beberapa tahun terakhir beberapa warga yang ada di kawasan tertutup tersebut sudah berusaha membuka diri untuk menerima kedatangan banyak orang dari berbagai kalangan. Dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan untuk memberikan warna baru di salah satu lingkungan Gang Dolly Surabaya. Kegiatan yang dimulai dengan pendekatan pada perangkat daerah setempat lalu kontak dengan warga, akhirnya tim berhasil melakukan pendekatan untuk memberikan sosialisasi kebersihan lingkungan di daerah gang yang kumuh. Kegiatan ini tidak hanya sosialisasi, cara yang dilakukan pun dengan melakukan penggambaran serta pengecatan ulang dinding salah satu gang serta menata gang tersebut. Kedepannya warga salah satu gang di kawasan Gang Dolly Surabaya ini dapat melanjutkan menjaga kebersihan yang telah ditunjukkan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Kata Kunci: Red light district, warna, masyarakat

Pemberdayaan Pemuda Desa Melalui Edukasi Pencegahan Peredaran Narkoba di Daerah Pariwisata

Ismah Rustam

Program Studi Hubungan Internasional, Universitas Mataram
ismahrustam@unram.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini ditujukan kepada pemuda desa di daerah pesisir yang memiliki potensi wisata untuk dikembangkan. Daerah yang dipilih dalam kegiatan ini adalah desa Buwun Mas, Sekotong, Lombok Barat. Desa Buwun Mas merupakan lokasi wisata baru dan semakin populer karena keindahan panorama alamnya. Disaat popularitas semakin meningkat, masalah peredaran narkoba di Sekotong juga kian mengkhawatirkan. Dalam kurun waktu setahun terakhir telah dilakukan beberapa kali penangkapan terduga penyalahguna narkotika di desa ini. Pemuda adalah sasaran tepat dalam kegiatan pencegahan narkoba karena sebagian besar rentang usia remaja merupakan target dari pengedar narkoba. Oleh karena itu, pengabdian ini dilaksanakan sebagai antisipasi peredaran narkoba dengan model edukasi berupa penyampaian materi, diskusi dan pelatihan simulasi pencegahan narkoba dalam lingkungan keluarga. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk menstimulasi pemuda desa Buwun Mas agar berpartisipasi aktif dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba. Selain itu menambah wawasan mengenai maraknya aktivitas peredaran narkoba sehingga diharapkan mampu meningkatkan kapasitas pemuda desa dalam berperan mencegah masuknya pengaruh narkoba ke desa wisata Buwun Mas.

Kata Kunci: Pemuda desa, penyalahgunaan narkoba, potensi pariwisata, Desa Buwun Mas

PELATIHAN KOMUNIKASI PADA KELUARGA DALAM Mendukung Terwujudnya Desa Wisata Ramah Anak

Cut Alma Nurafiah¹⁾, Rina Melati Sitompul²⁾, Azmiati Zuliah³⁾

^{1,2,3}Universitas Dharmawangsa Medan

Abstrak

Permasalahan yang ditemui di Desa Denai Lama, Kabupaten Deli Serdang adalah ketidakpahaman anggota keluarga dalam melakukan komunikasi efektif yang menyebabkan ketidakmampuan orang tua untuk memahami potensi yang dimiliki anak-anak mereka, sedangkan potensi anak yang dimiliki dapat mendukung terwujudnya wisata desa ramah anak. Metode kegiatan dilakukan dengan 3 tahap. Yang pertama adalah metode brain storming, kedua merangkum permasalahan dalam pohon masalah, yang ketiga role play. Pada saat kegiatan pelatihan, masyarakat diberikan pemahaman tentang pentingnya komunikasi yang efektif di dalam keluarga. Hasil yang diperoleh dari pelatihan ini adalah masyarakat menjadi paham tentang pentingnya komunikasi yang efektif dan membangun pemahaman yang sama. Kesimpulan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah masyarakat memahami pentingnya komunikasi yang efektif dalam membangun sebuah pemahaman yang sama antar anggota keluarga. Masyarakat desa Denai Lama juga memahami bahwa keluarga merupakan bagian dari potensi desa yang tidak terpisahkan dari potensi desa lainnya guna mendukung tujuan pemerintah desa dalam mewujudkan desa wisata ramah anak.

Kata kunci: Komunikasi, Keluarga, Desa Wisata

Pelatihan Penulisan Artikel Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Sebagai Bentuk Promosi Pada Media Online

Siti Chotijah,¹ Diyah Indiyati,² Hartin Nur Khusnia,³ Muhlis⁴,
Yulanda Trisula Sidharta Yohanes⁵

Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Mataram
mbakjhe@gmail.com

Media online menjadi bank data bagi informasi berbagai sektor khususnya pariwisata dan ekonomi kreatif. Masyarakat menjadikan media online sebagai referensi dalam mencari berbagai hal termasuk destinasi maupun produk ekraf. Setiap artikel yang dipublikasi melalui media online secara otomatis akan mengindeks dimesin pencari, jika dimanfaatkan maka ini menjadi sarana promosi yang efektif, efisien dan bersifat global. Kemunculan penulis sektor pariwisata dan ekraf baik dari sisi jurnalis maupun blogger pada 5 tahun terakhir mengalami pertumbuhan yang signifikan seiring dengan bertumbuhnya kebutuhan akan informasi pada sektor ini. Namun, tidak semua penulis atau blogger memahami penulisan artikel dengan framing promosi. Hal ini menjadi dasar pelaksanaan pengabdian masyarakat pada 20 penulis media online yang dilaksanakan untuk memberi pemahaman tentang pentingnya promosi melalui artikel berita atau blog. Pelatihan dilaksanakan secara daring melalui aplikasi zoom dan diikuti oleh 20 penulis dari berbagai media dan wilayah. Hasil dari pelatihan ini, para penulis lebih memahami framing penulisan artikel promosi pariwisata dan ekraf, lebih memahami bahasa promosi dan mampu memilih foto sebagai bagian dari promosi bukan hanya sebagai pelengkap artikel.

Kata Kunci: Artikel, Pariwisata, Ekonomi Kreatif, Media Online

Penguatan Tata Kelola Pemerintahan Desa Melalui Konsep *Smart Village Government* di Kecamatan Jambi Luar Kota

Alva Beriansyah¹ & Rio Yusri Maulana²

^{1,2}Universitas Jambi

alvaberiansyah@unja.ac.id

ABSTRAK

Belum dimanfaatkannya infrastruktur yang memadai oleh desa-desa yang ada di Kecamatan Jambi Luar Kota dalam mewujudkan *Smart Village Government* menjadi alasan kegiatan PKM ini. Konsep *smart village* adalah inovasi penggunaan teknologi informasi dalam tatakelola pemerintahan desa untuk meningkatkan kualitas hidup, efisiensi serta daya saing dalam aspek ekonomi, lingkungan dan sosial. Desa-desa yang ada di Kecamatan Jambi Luar Kota terletak di pinggiran Kota Jambi dan sebagai desa penyangga daerah perkotaan. Dampak dari posisi strategis tersebut desa-desa yang ada di Kecamatan Jambi Luar Kota memiliki infratraktur yang memadai untuk memanfaatkan teknologi informasi dalam tata kelola pemerintahan desanya sehingga kegiatan ini dilaksanakan di Kecamatan Jambi Luar Kota yang bekerja sama dengan Forum Kepala Desa se Kecamatan Jambi Luar Kota. Metode pengabdian dilaksanakan dengan Sosialisasi, Pelatihan dan Simulasi. Penyampaian materi sosialisasi dan pelatihan dilaksanakan dengan beberapa metode yang relevan, yakni: metode ceramah, tanya jawab dan diskusi. Adapun hasil pengamatan terlihat para kepala desa sebagai peserta pelatihan belum mengetahui ada konsep tata kelola pemerintahan *Smart Village Government*. Setelah dilakukan sosialisasi dan pelatihan terlihat bahwa para kepala desa sangat antusias dengan materi yang disampaikan sehingga diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada para kepala desa dan dapat menciptakan inovasi penggunaan teknologi informasi dalam tatakelola pemerintahan desa.

Kata Kunci: Inovasi, Pemerintahan, Smart Village Government

Workshop dan *Focus Group Discussion* (FGD) Dalam Meningkatkan Sinergitas dan Kerjasama Organisasi Filantropi Internasional dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Lokal Dalam Mendukung Capaian Pembangunan Berkelanjutan di Provinsi NTB

Syaiful Anam

Program Studi Hubungan Internasional, Universitas Mataram

Abstrak

Sustainable Development Goals (SDGs) atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan adalah agenda baru pembangunan dunia bagi umat manusia yang menuntut upaya bersama untuk membangun masa depan yang inklusif, berkelanjutan serta berupaya untuk mengakhiri semua bentuk kemiskinan, melawan ketidaksetaraan, memastikan bahwa tidak akan ada negara yang tertinggal dan berlaku secara universal untuk semua negara. Terdapat berbagai permasalahan pembangunan sosial yang dibahas dalam SDGs seperti pendidikan, kesehatan, lingkungan, kemiskinan dan lain sebagainya. Keterlibatan *Non-Governmental Organizations* (NGOs) dalam hal ini Lembaga Filantropi Internasional, memiliki peran penting dalam mensukseskan tujuan dan capaian dari SDGs di daerah khususnya di NTB. Dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat ini beberapa organisasi filantropi yang memiliki cakupan global yaitu *Islamic Relief*, ACT, dan Abadi, diundang dalam sebuah forum untuk memberikan materi, skill, dan pelatihan kepada sejumlah organisasi dan komunitas lokal di NTB. Tujuan dari acara ini adalah untuk membangun jaringan, kerjasama, dan berbagi pengalaman antara organisasi filantropi internasional dengan organisasi dan komunitas lokal. Sehingga dari acara ini organisasi dan komunitas lokal yang ada di NTB dapat meningkatkan kapasitas dan program kerjanya yang sejalan dengan tujuan capaian pembangunan berkelanjutan (SDGs).

MENUMBUHKAN IDE KREATIF KOREAN WAVE LAMPUNG (KOWALA) MELALUI PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN

Nina Lelawati¹, Nani Septiana², Gustin Padwasari³

^{1,2,3}Program Studi Manajemen FEB UM Metro, nina12.elz@gmail.com

Abstrak

KOWALA (Korean Wave Lampung) merupakan komunitas pecinta korea di provinsi Lampung yang berisikan pemuda pemudi yang memiliki kecintaan terhadap semua hal yang berhubungan dengan Korea. Komunitas ini memiliki anggota dari berbagai kalangan multi generasi mulai dari anak SMP, SMA, Mahasiswa, maupun Karyawan yang berdomisili di seputar wilayah Lampung. Komunitas KOWALA menjadi wadah bagi mereka yang ingin mengekspresikan hobby dan kecintaannya tentang semua hal berhubungan dengan Korea mulai dari budaya, film, drama, variety show hingga musik korea yang familiar disebut K-pop. Komunitas beranggotakan para pemuda yang merupakan golongan usia produktif yang berpotensi besar menjadi penggerak perekonomian Indonesia. Dalam memberdayakan pemuda, ada beberapa kategori pemuda yang perlu diberdayakan. Pertama, pemuda yang sudah punya usaha sederhana dan memerlukan pengembangan. Kedua adalah pemuda yang punya keahlian, tetapi tidak memiliki modal. Ketiga adalah pemuda yang punya modal, tetapi tidak memiliki keahlian. Keempat, tidak punya modal dan tidak punya keahlian. Yang paling banyak di Indonesia saat ini adalah pemuda yang kategori keempat. Permasalahan utama dalam hal ini adalah keadaan komunitas yang cenderung konsumtif terhadap hal-hal yang berhubungan dengan korea, yang sebenarnya bukan sesuatu kebutuhan utama yang harus dibeli dan kurangnya kesadaran untuk berdikari memunculkan ide kreatif memanfaatkan peluang yang ada dari hobi menjadi sesuatu yang menghasilkan. Maka solusi yang ditawarkan dalam pengabdian masysrakat ini adalah, memotivasi komunitas pecinta korea agar dapat menggeser paradigma pola pikir konsumtif menjadi produktif serta menyelenggarakan pelatihan kewirausahaan meliputi ceramah (pemberian motivasi untuk mengubah pola pikir konsumtif menjadi produktif, dan materi kewirausahaan) serta diskusi untuk menggali ide baru dalam menumbuhkan jiwa berwirausaha. Berdasarkan solusi tersebut diatas maka target luaran yang diharapkan antara lain peserta mampu merubah pola pikir konsumtif menjadi produktif, mampu menumbuhkan kreatifitas dalam menemukan peluang usaha dan mampu menuangkan ide-ide kreatif peluang usaha dari hobi mereka dalam sebuah business plan sederhana.

Kata kunci : korean wave, ide kreatif, pelatihan kewirausahaan

Teknologi Tepat Guna Pada Industri *Virgin Coconut Oil* dengan Prinsip *Zero Waste*

Rucitra Widyasari¹, Hary Kurniawan², Agriananta Fahmi Hidayat³
Dewa Nyoman Adi Paramartha⁴

^{1,2,3,4}Universitas Mataram

rucitrawidyasari@unram.ac.id, harykurniawan@unram.ac.id, agriananta.fahmi@unram.ac.id,
dewanyoman.adip@unram.ac.id

Abstrak

Pemanfaatan kelapa sebagai bahan baku usaha terutama VCO sudah banyak dilirik oleh masyarakat di Kabupaten Lombok Utara karena teknologinya relatif sederhana, salah satunya dijalankan oleh CV Andana. Limbah hasil VCO berupa ampas kelapa masih bernilai ekonomi, yaitu dijual sebagai pakan ternak. Padahal apabila diberi sentuhan inovasi dan teknologi dapat menjadi produk bernilai ekonomi tinggi daripada hanya dijual sebagai pakan ternak yaitu menjadi kelapa parut kering (*dessicated coconut*). Pengembangan *by product* VCO ini diterapkan oleh mitra dengan cara pengolahan pangan yang benar sesuai SNI 7381-2008 - minyak kelapa dan SNI 01-3715-1995 - mutu kelapa parut kering serta ikut berperan dalam *zero waste* sehingga secara mutu dapat dipasarkan. Metode yang diterapkan yaitu penyuluhan cara pengolahan pangan yang baik dan pelatihan penerapan teknologi tepat guna pada pengolahan VCO dan pengolahan ampas kelapa menjadi kelapa parut kering, pelatihan teknologi pengemasan, pelabelan dan teknik penyimpanan dan pelatihan manajemen usaha serta strategi pemasaran. Hasil yang dirasakan oleh mitra melalui kegiatan ini yaitu pemahaman dan keterampilan mitra tentang pengolahan ampas kelapa hasil VCO menjadi *desiccated coconut* meningkat melalui paket teknologi yang ditawarkan. Melalui penerapan protokol kesehatan dalam situasi pandemi Covid 19, pelaksanaan Program Kemitraan kepada Masyarakat berjalan lancar berkat kontribusi dan kerja sama yang baik oleh mitra.

Kata kunci: Kelapa, VCO, Zero Waste

Kampung Sabbeta' Sebagai Desa Wisata Berbasis Pengelolaan Ulat Sutera Terintegrasi Dan Ramah Lingkungan

Andi Detti Yunianti¹, Sitti Nuraeni¹, Asmi Citra Malina², Suhasman¹

¹ Fakultas Kehutanan, Universitas Hasanuddin

² Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin

Dettiyunianti70@yahoo.com, nuraenisitti@gmail.com, citramalina@gmail.com,
suhasman@yahoo.com

Abstrak

Kampung Sabbeta' yang berada di Desa Pising, Kecamatan Donri-donri, Kabupaten Soppeng, Sulawesi Selatan merupakan sentra pengembangan sutera yang memiliki beberapa kelompok masyarakat pengrajin sutera yang aktif menghasilkan benang sutera. Permasalahan yang dihadapi masyarakat adalah produktifitas kelompok masyarakat sangat rendah, benang sutera sebagai produk unggulan mereka masih memiliki kualitas yang rendah. Keterampilan menenun juga sangat terbatas, sehingga perolehan kain sutera tergantung kepada Kabupaten tetangga. Selain itu, pemanfaatan limbah khususnya daun murbei yang masih belum tertangani dengan baik. Bentuk kegiatan yang kami lakukan adalah transfer ilmu pengetahuan dan teknologi guna meningkatkan produktifitas masyarakat, strategi pemasaran untuk meningkatkan daya saing produk serta cara pemanfaatan limbah. Keterampilan ini penting diberikan kepada para masyarakat desa agar para masyarakat dapat meningkatkan produktifitasnya dengan meningkatkan daya kreativitas dalam menemukan dan mengembangkan potensi sumberdaya yang ada di sekitarnya, khususnya pengembangan sutera lokal, serta mampu menghasilkan produk-produk yang bernilai ekonomi tinggi dari pemanfaatan limbah sembari berlatih membangun sinergi dengan sesama masyarakat. Hasil transfer ilmu pengetahuan dan teknologi melalui FGD, pelatihan dan praktek dilapangan, oleh masyarakat setempat disambut dengan apresiasi yang tinggi. Pengetahuan terkait pemasaran, pemeliharaan ulat sutera, eco-print dan budidaya jamur dengan media limbah daun murbei telah diberikan. Khusus pengembangan eco print di kain sutera ini telah berhasil dengan baik, produk mereka telah beraneka macam, bahkan telah menjadi salah satu souvenir dari Kampung Sabbeta.

Kata kunci: Kampung Sabbeta', sutera, eco-print, limbah, daun murbei

Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah Berbasis Ecovillage di Desa Penebel, Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan, Bali

Dewa Ayu Putu Adhiya Garini Putri, Gusi Putu Lestara Permana
Universitas Pendidikan Nasional
adhiyagariniputri@undiknas.ac.id; lestarapermana@gmail.com

Abstrak

Desa Penebel merupakan salah satu desa yang saat ini sedang berupaya untuk mandiri dalam manajemen pengelolaan sampah. Selain untuk menjaga dan melestarikan lingkungan yang bersih dan sehat, manajemen pengelolaan sampah juga dapat memberikan dampak yang positif bagi masyarakat baik dari sisi ekonomi ataupun penataan lingkungan menjadi lebih tertata. Saat ini manajemen pengelolaan sampah terpusat pada area Kantor Desa Penebel, namun karena minimnya sarana dan prasarana penunjang dalam upaya pengelolaan sampah menjadi tidak maksimal. Kegiatan pengelolaan sampah yang berbasis *ecovillage* ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya melakukan pengelolaan sampah dan menjaga kualitas lingkungan yang berkelanjutan di Desa Penebel. Adapun bentuk kegiatan yang dilakukan adalah diskusi dan partisipasi aktif dari masyarakat sekitar dan kelompok masyarakat yang terlibat dalam pengelolaan sampah tersebut. Hasil yang diharapkan adalah masyarakat sasaran lebih memahami metode pengelolaan sampah, baik organik maupun non organik, sehingga nantinya akan masyarakat secara sadar akan melakukan manajemen pengelolaan sampah secara mandiri.

Kata Kunci: *ecovillage, sampah, lingkungan.*

Pembinaan Komunikasi Pelaku Wisata di Sunge Jingkem, Kampung Sembilangan, Desa Samudra Jaya, Kabupaten Bekasi

Kusumajanti¹, Ni Putu Eka Widiastuti², Asep Kamaluddin Nashir³

^{1,2,3}Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta
kusumajanti@upnvj.ac.id

Abstrak

Dunia Pariwisata memiliki peluang bisnis yang sangat menjanjikan bagi para pelaku usaha wisata. Sunge Jingkem di Desa Samudra Jaya, Kabupaten Bekasi merupakan usaha wisata yang dipelopori oleh para pemuda khususnya dari Kampung Sembilangan. Latar belakang profesi sebagai nelayan dinilai sudah tidak bisa dilakukan secara optimal dikarenakan faktor ketersediaan ikan, persaingan, cuaca dan pencemaran sehingga mereka harus mencari alternatif penghasilan. Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan oleh tim dari Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta bekerjasama dengan Badan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Bekasi bertujuan melakukan pembinaan komunikasi pelaku wisata dalam menciptakan lapangan pekerjaan alternatif melalui Ekowisata dengan mengedepankan kolaborasi dan kreativitas. Metode pembinaan yang dilakukan kepada masyarakat di Kampung Sembilangan, Desa Samudra Jaya dimulai dari penggalan informasi secara langsung ke objek pembinaan, kemudian melaksanakan FGD dengan melibatkan para pelaku wisata, dan terakhir dilaksanakan pembinaan langsung ke pelaku wisata. Pelaku wisata yang terdiri dari Pengelola, Pemerintah Daerah, dan Pelancong dilakukan upaya pembinaan komunikasi sehingga dapat tercipta kolaborasi, pengelolaan ekowisata yang kreatif, dan pada akhirnya dapat tercapai tujuan pembinaan ini. Ekowisata Sunge Jingkem sebagai salah satu alternatif bagi nelayan untuk memiliki penghasilan tambahan selain sebagai nelayan tradisional.

Kata kunci: Komunikasi, Ekowisata, Pelaku Wisata

Inovasi Sistem Tengkulak pada Sektor Pertanian dengan Mengimplementasikan Platform Digital (AGOMA)

Hafizh Firdaus Yuspriana¹, Muhamad Rayhan Wibowo²,
Naufal Geraldi Hendarman³, Hendriyana⁴

^{1,2,3,4}Universitas Pendidikan Indonesia
hafizhfy@upi.edu

Abstrak

Indonesia merupakan salah satu negara penyumbang hasil tani terbesar di dunia. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) kontribusi pertanian di Indonesia pada kuartal II tahun 2020 meningkat sebesar 15,46%. Namun dalam masa pandemi ini, kemungkinan turunnya peningkatan angka kontribusi dalam sektor pertanian tetaplah besar. Dari permasalahan tersebut, kami mencoba membuat inovasi dalam sistem pengenalan, penjualan, dan penyebarluasan sektor pertanian lokal kepada lingkungan luas dengan memanfaatkan teknologi internet. Melalui pembinaan dan pendampingan program Pengembangan pengabdian kepada masyarakat dalam menciptakan technopreneur maka menghasilkan inovasi berupa ide platform yang dinamakan AGOMA (Agriculture Online Market) yang kami hasilkan melalui pembinaan serta pendampingan program Pengembangan pengabdian kepada masyarakat dalam menciptakan technopreneur. AGOMA hadir dalam rangka membantu menjembatani antara petani lokal dengan pasar yang lebih luas melalui platform e-commerce yang ramah digunakan masyarakat umum.

Kata kunci: Petani, pasar, platform, digital, *e-commerce*.

Program *Broadcasting for L[y]fe: Mendekatkan Siswa(i) SMA Citra Berkat pada Dunia *Broadcasting**

Patrisia Amanda Pascarina¹, Louisa Christine Hartanto², Renita³

Fakultas Ilmu Komunikasi dan Bisnis Media (Fikom) Universitas Ciputra Surabaya

patrisia.amanda@ciputra.ac.id, christine.hartanto@ciputra.ac.id, renita01@student.ciputra.ac.id

Abstrak

Generasi milenial sudah terlena dengan kemudahan mengakses konten-konten hiburan di perangkat elektronik. Namun, mereka hanya dapat melihat hasil akhir dari sebuah konten media tanpa mengetahui proses dibalik pembuatannya. Fakultas Ilmu Komunikasi dan Bisnis Media (Fikom) Universitas Ciputra, didukung dengan Laboratorium canggihnya bernama Laboratory of Communications and Media Convergence (LCMC), memfasilitasi para siswa-siswa SMA Citra Berkat Surabaya yang berkeinginan untuk mengenal lebih dalam industri pembuatan konten media. Metode yang digunakan adalah Metode Partisipatif, dimana total 15 siswa(i) SMA Citra Berkat selama 10 minggu mengikuti pelatihan dan praktek langsung di Lab LCMC Fikom. Hasil dari pelatihan dan praktek langsung tersebut adalah siswa(i) secara berkelompok dapat menghasilkan konten radio dan vlog. Konten radio dan vlog yang dibuat kebanyakan memiliki target audience dengan umur yang sama seperti mereka, yaitu 15-18 tahun, maka dari itu tema konten yang dipilih adalah entertainment. Pada akhir kegiatan, para siswa(i) Citra Berkat mulai memahami proses dibalik pembuatan sebuah konten tidak sesingkat menikmati hasil akhirnya saja. Mereka menyadari ada peran-peran penting dibalik kamera, seperti tim kreatif, penulis naskah, dan tim editor, yang memastikan agar konten layak untuk disebarluaskan di media dan berdampak bagi audience mereka.

Kata kunci: broadcasting, konten kreatif, radio, vlog, entertainment

Sosialisasi Urgensi Pendidikan Tinggi Bagi Generasi Muda Era Revolusi Industri 4.0 di Pulau Bungin Sumbawa

Muhammad Arwan Rosyadi¹, Syarifuddin², Khalifatul Syuhada³

Program Studi Sosiologi Universitas Mataram

arwanrosyadi3@gmail.com

Abstrak

Pulau Bungin merupakan salah satu desa reklamasi manual yang ada di Alas Sumbawa dan memiliki jumlah penduduk terpadat di Dunia. Desa Pulau Bungin sudah memiliki akses jalan darat, akan tetapi minat anak-anak desa pulau Bungin pada pendidikan menengah dan pendidikan tinggi tergolong rendah. Anak-anak pulau Bungin memilih menjadi nelayan daripada sekolah. Bahkan masyarakat pulau Bungin memiliki ungkapan yang kerap kali melemahkan hasrat anak-anak untuk sekolah. "*Pasak sakola maluak kepeh, pasak kadilaok ngolek kepeh*". artinya, "Masuk sekolah keluar uang, masuk laut dapat uang". Adapun fasilitas pendidikan 1 TK/PAUD, 2 SD, 1 SMP, sedangkan sekolah SMA/SMK berada di luar desa Pulau Bungin. Kegiatan pengabdian dilakukan dengan memberikan pengajaran bertujuan untuk memberikan sosialisasi, motivasi, inspirasi, tips dan trik menempuh pendidikan tinggi pada khalayak yaitu siswa-siswi SMA/SMK, orangtua serta tokoh masyarakat yang menjadi sasaran kegiatan pengabdian. Hasil kegiatan ini berdampak positif, yaitu tumbuhnya kesadaran dan terbukanya wawasan serta minat peserta untuk menempuh pendidikan tinggi. Kegiatan pengabdian inipun menginisiasi terbentuknya "Komunitas Bungin Maju" yang memfasilitasi anggota dengan informasi-informasi terkait dengan akses pada pendidikan tinggi.

Kata kunci: Sosialisasi, Pendidikan Tinggi, Pulau Bungin, Sumbawa

Penerapan Dan Pelatihan Website Sebagai Media Pembelajaran di TKIT/KBIT Andalusia Mataram

Danang Tejo Kumoro^{1*}, Valian Yoga Pudya Ardhana², Uswatun Hasanah³

^{1,2}Universitas Qamarul Huda Badaruddin

³Universitas Nahdlatul Ulama NTB

Abstrak

Dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan kepada siswa di tengah pandemi Covid-19 saat ini, penerapan teknologi informasi menjadi sangat penting bagi sekolah Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu / Kelompok Bermain Islam Terpadu Andalusia, Mataram. Teknologi informasi menyediakan fitur dan pelayanan yang efisien dan efektif kepada masing-masing pihak, yaitu sekolah dan siswa yang melakukan pembelajaran secara jarak jauh. Website adalah kelengkapan yang penting bagi sebuah lembaga pendidikan, dimana merupakan manifestasi dari pelayanan berupa fasilitas antarmuka kepada siswa. Siswa yang ingin mengakses materi atau informasi dapat mengakses melalui perangkat smartphone atau komputer di rumah dan sehingga tetap aman dan terkontrol proses pembelajarannya. Target sasaran dari pengabdian ini adalah penyelenggara pendidikan sekolah Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu / Kelompok Bermain Islam Terpadu Andalusia, Mataram yang telah dilaksanakan dari bulan Agustus hingga penayangan saat ini, bertempat di lokasi sekolah di jalan Arif Rahman Hakim no. 5 Mataram, NTB dan didukung secara daring. Pengabdian ini bertujuan untuk, mengenalkan teknologi informasi yang mudah dioperasikan dan dikustomisasi oleh pihak lembaga untuk membantu proses penayangan berbagai informasi kepada siswa. Dari hasil evaluasi yang telah dilakukan, dinyatakan teknologi yang disediakan untuk TKIT Andalusia ini membantu proses pembelajaran kepada pihak sekolah dan menjadi antarmuka kepada siswa. Dengan adanya website yang menjadi fasilitas pembelajaran di tengah pandemi ini diharapkan proses pembelajaran kepada siswa tetap berjalan dan berkesinambungan di masa yang akan datang.

Kata kunci: TKIT-KBIT Andalusia, website, Covid-19

Pengembangan *Sustainable Green Technology* Dalam Mendukung Ketahanan Pangan Desa Penebel, Tabanan, Bali

Kadek Devi Kalfika Anggria Wardani¹, Adie Wahyudi Oktavia Gama², I Wayan Sutarna³

Universitas Pendidikan Nasional^{1,2,3}

devikalfika@undiknas.ac.id¹, gama.adiewahyudi@gmail.com²,

wayansutarna@undiknas.ac.id³

Abstrak

Dalam enam bulan terakhir, pandemi Covid-19 telah berdampak luas terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat, termasuk ketahanan pangan di Desa Penebel, Tabanan. Untuk keluar dari kedaruratan yang dihele oleh pandemi tersebut, perlu digalakkan kembali keberagaman dan diversifikasi pangan lokal dengan memanfaatkan potensi sumber daya yang ada. Strategi yang dipilih sebagai salah satu alternatif untuk mewujudkan hal tersebut adalah dengan mengembangkan sustainable green technology. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam empat tahapan besar; penjajakan, observasi lapangan, pengembangan green technology dan pendampingan. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah terbangunnya green house hidroponik sebagai alternatif ketahanan pangan di Kantor Desa Penebel, Kabupaten Tabanan, Bali dengan luas 900 x 470 cm yang memiliki 720 lubang tanam dengan kapasitas panen kurang lebih 120 Kg sayur hijau. Hasil lainnya adalah terbentuknya Kelompok Wanita Tani (KWT) sebagai pengelola green house mulai dari pengembangan benih, proses tanam hingga panen serta menemukan saluran distribusi hasil panen. Melalui pemanfaatan teknologi yang dikembangkan dapat memastikan ketersediaan komoditas pangan masyarakat dengan harga terjangkau. Pemerintah daerah pun dapat terus menjaga tumbuhnya konsumsi sebagai bentuk stimulus terhadap perekonomian kabupaten Tabanan.

Kata kunci: ketahanan pangan, green house technology, ekonomi desa

Tema 2.

Kewirausahaan dan Ekonomi Lokal (KEL)

MENUMBUHKAN IDE KREATIF KOREAN WAVE LAMPUNG (KOWALA) MELALUI PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN

Nina Lelawati¹, Nani Septiana², Gustin Padwasari³

^{1,2,3}Program Studi Manajemen FEB UM Metro, nina12.elz@gmail.com

Abstrak

KOWALA (Korean Wave Lampung) merupakan komunitas pecinta korea di provinsi Lampung yang berisikan pemuda pemudi yang memiliki kecintaan terhadap semua hal yang berhubungan dengan Korea. Komunitas ini memiliki anggota dari berbagai kalangan multi generasi mulai dari anak SMP, SMA, Mahasiswa, maupun Karyawan yang berdomisili di seputar wilayah Lampung. Komunitas KOWALA menjadi wadah bagi mereka yang ingin mengekspresikan hobby dan kecintaannya tentang semua hal berhubungan dengan Korea mulai dari budaya, film, drama, variety show hingga musik korea yang familiar disebut K-pop. Komunitas beranggotakan para pemuda yang merupakan golongan usia produktif yang berpotensi besar menjadi penggerak perekonomian Indonesia. Dalam memberdayakan pemuda, ada beberapa kategori pemuda yang perlu diberdayakan. Pertama, pemuda yang sudah punya usaha sederhana dan memerlukan pengembangan. Kedua adalah pemuda yang punya keahlian, tetapi tidak memiliki modal. Ketiga adalah pemuda yang punya modal, tetapi tidak memiliki keahlian. Keempat, tidak punya modal dan tidak punya keahlian. Yang paling banyak di Indonesia saat ini adalah pemuda yang kategori keempat. Permasalahan utama dalam hal ini adalah keadaan komunitas yang cenderung konsumtif terhadap hal-hal yang berhubungan dengan korea, yang sebenarnya bukan sesuatu kebutuhan utama yang harus dibeli dan kurangnya kesadaran untuk berdikari memunculkan ide kreatif memanfaatkan peluang yang ada dari hobi menjadi sesuatu yang menghasilkan. Maka solusi yang ditawarkan dalam pengabdian masysrakat ini adalah, memotivasi komunitas pecinta korea agar dapat menggeser paradigma pola pikir konsumtif menjadi produktif serta menyelenggarakan pelatihan kewirausahaan meliputi ceramah (pemberian motivasi untuk menggubah pola pikir konsumtif menjadi produktif, dan materi kewirausahaan) serta diskusi untuk menggali ide baru dalam menumbuhkan jiwa berwirausaha. Berdasarkan solusi tersebut diatas maka target luaran yang diharapkan antara lain peserta mampu merubah pola pikir konsumtif menjadi produktif, mampu menumbuhkan kreatifitas dalam menemukan peluang usaha dan mampu menuangkan ide-ide kreatif peluang usaha dari hobi mereka dalam sebuah business plan sederhana.

SOCIETAL MARKETING UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MELALUI LITERASI PEMASARAN

Nufian S Febriani¹, Wayan Weda Asmara Dewi²

^{1,2}Universitas Brawijaya

Nufian.febriani@ub.ac.id

Abstrak

Pemasaran yang berorientasi pada sosial menekankan pada dampak yang ditimbulkan, baik itu pada konsumen, masyarakat, maupun perusahaan sehingga dalam jangka panjang akan tercipta keberlanjutan yang berkesinambungan antar komponen tersebut. Konsep *societal marketing* adalah tentang pengembangan kesejahteraan manusia. Konsep ini digunakan oleh pemasar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, memenuhi kebutuhan perusahaan, dan permintaan pelanggan dengan cara membuat strategi pemasaran yang lebih baik. *Societal marketing* menciptakan citra perusahaan yang positif sehingga berdampak pada meningkatnya penjualan. Dengan meningkatnya penjualan, perusahaan berkewajiban tidak hanya fokus pada kepuasan pelanggannya namun juga memperhatikan kesejahteraan masyarakat. Sebagai contoh perusahaan yang perlu menerapkan *societal marketing* adalah produk yang diproduksi oleh perusahaan memiliki dampak yang buruk bagi masyarakat, seperti produk rokok yang penuh dengan masalah kesehatan, produk makanan dan minuman ekspor yang bermasalah dengan *food safety* dan produk perawatan kulit dan wajah yang diragukan keamanan komposisinya. Kesalahan dan informasi yang tidak lengkap tentang produk dapat membawa perusahaan pada citra negatif yang berdampak pada penurunan penjualan, sehingga perusahaan perlu menerapkan *societal marketing* yang merupakan komponen terpenting dari konsep pemasaran holistik. Konsep ini dikembangkan untuk mengalahkan kompetitor dan mengembangkan kepedulian sosial, sehingga dapat membantu menginspirasi pemasar untuk mengembangkan produk untuk kepentingan masyarakat dan kepuasan pelanggan. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan menambahkan literasi pemasaran dalam strategi pemasaran *societal marketing*.

Kata kunci: *Societal marketing, kesejahteraan masyarakat, literasi pemasaran*

MEMBANGUN KEMANDIRIAN EKONOMI PASCA PANDEMI COVID-19 MELALUI PEMASARAN *ONLINE* PRODUK USAHA KECIL DI DESA SINDANGSARI

Nurprapti Wahyu Widyastuti, Naniek Afrila Framanik, Rahmi Winangsih

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

nurprapti.wahyu@untirta.ac.id

Abstrak

Kemandirian ekonomi merupakan isu yang paling strategis pada masa pasca pandemi Covid-19 karena berkaitan erat dengan ketahanan sosial, stabilitas ekonomi, dan stabilitas politik. Pandemi Covid-19 merupakan permasalahan global yang berdampak serius terhadap perekonomian. Banyak negara mengambil kebijakan *lockdown* sebagai upaya untuk menghindari penyebaran virus. Masyarakat tidak lagi bisa mengandalkan proses jual beli secara konvensional karena kesulitan transportasi dan masyarakat harus tetap tinggal di rumah. Kebijakan pemerintah Indonesia berupa pembatasan sosial berskala besar (PSBB) berdampak pembatasan ruang gerak warga masyarakat, termasuk didalamnya aktivitas pendidikan, sosial dan ekonomi kondisi seperti ini mengharuskan dunia usaha untuk merubah strategi pemasaran dari *offline* ke *online*. Masyarakat Desa Sindangsari merasakan dampak langsung dan tidak langsung dari pandemi, khususnya produsen dan retailer hasil *home industry* produk kuliner, *fashion*, *dll*. Sebagai komoditas produk lokal, beberapa kendala menjalankan usahanya terutama di masa pandemi covid-19 antara lain adalah: (1) karena sifat produk yang tidak tahan lama, (2) kemasan produk yang kurang baik, (3) jangkauan pemasaran yang terbatas dan keterbatasan kemampuan dalam memasarkan produk secara *online*, serta yang terakhir (4) kemampuan manajemen bisnis yang kurang memadai. Beberapa permasalahan UMKM di wilayah ini dapat diminimalisir dengan memberikan pendidikan, pelatihan dan pendampingan.

Kata kunci: *Kemandirian ekonomi, Produk Lokal, Inovasi pemasaran onlin*

Workshop *Fair Trade*: Peningkatan Pemberdayaan Ekonomi Petani Tembakau Di Wilayah Lombok Nusa Tenggara Barat

Alfian Hidayat¹ ; Purnami Safitri²

^{1,2}Prodi Hubungan Internasional, Universitas Mataram, Indonesia

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang pasar perdagangan tembakau secara global kepada asosiasi petani tembakau di wilayah lombok tengah. Pemaparan kegiatan ini berfokus pada sosialisasi *fair trade* (perdagangan adil) dalam meningkatkan pasar tembakau di level internasional, serta mensosialisasikan hasil penelitian mengenai rantai perdagangan tembakau yang cenderung merugikan petani. Kegiatan ini berlangsung dengan format *focus group discussion* berlangsung selama dua hari dengan penyampaian materi serta mencoba memberikan model penerapan prinsip-prinsip *fairness* dalam perdagangan tembakau. Kegiatan ini berdampak secara langsung pada aspek keterbukaan informasi yang selama ini cenderung belum tersentuh di tataran petani tembakau. Prinsip-prinsip *fairness* serta informasi rantai nilai perdagangan yang telah disosialisasikan telah memantik asosiasi untuk menaikkan posisi tawar dalam rantai perdagangan tembakau dalam bersinergi dengan korporasi dan pemerintah guna mensejahterakan petani tembakau di wilayah lombok tengah.

Kata kunci: *fair trade*, *value chain*, tembaka, asosiasi petani

Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Potensi Pangan Lokal Melalui Pelatihan Perencanaan Bisnis untuk Wirausaha Kuliner Sagu (*Metroxylon sp.*) dan Buah Merah (*Pandanus conoideus Lam.*)

Indra Irjani Dewijanti¹ dan Eny Kusumawati²

Program Studi Agribisnis, Fakultas Saintek, Universitas Muhammadiyah Bandung,
indriyanidewiyanti@gmail.com

Abstrak

Usaha home industry sebagai usaha yang berbasis rumah tangga selain dapat menyerap tenaga kerja, secara sosial ekonomi juga dapat membantu meningkatkan kesejahteraan terhadap bukan saja kepada pelaku namun juga pada masyarakat sekitarnya. Hal ini disebabkan karena dengan mengelola usaha home industri akan melibatkan masyarakat sekitar untuk proses produksinya dan pemasarannya. Pemanfaatan sumber pangan lokal sangat penting dilakukan di Kabupaten Manokwari. Salah satu komoditas kearifan lokal daerah Papua dan Papua Barat yang memiliki keunggulan kompetitif sebagai penghasil karbohidrat yang tinggi adalah komoditas sagu. Selain sagu (*Metroxylon sp.*) komoditas kearifan lokal daerah Papua dan Papua Barat lainnya adalah Buah Merah (*Pandanus conoideus Lam.*). Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat dalam membuat perencanaan bisnis dan mengolah pangan lokal menjadi makanan yang mempunyai nilai ekonomi. Metode yang digunakan adalah dengan menggunakan metode PRA (Participatory Rural Appraisal), dan pelatihan pembuatan perencanaan bisnis serta praktek pelatihan pembuatan berbagai makanan olahan dari sagu dan buah merah. Hasil yang diperoleh adalah kegiatan pelatihan berjalan dengan baik dan peserta aktif bertanya dan mengikuti kegiatan pelatihan sampai selesai. Pelatihan dilakukan dengan interaktif antara narasumber dengan peserta pelatihan.

Kata kunci: pangan lokal, perencanaan bisnis, masyarakat

Berwirausaha Melalui Decoupage di Yayasan Anak Yatim Al Kahfi Surabaya

Sri Budi Kasiyati , Endang Setyowati , Endah Budiarti

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

k_sribudi@untag-sby.ac.id ; dra.endang@gmail.com ; endahbudiarti25@gmail.com

Abstrak

Tujuan program pengabdian untuk meningkatkan ketrampilan ibu-ibu panti asuhan Al Kahfi melalui pelatihan decoupage (seni memotong dan menempel tisu pada media) dan meningkatkan nilai produk yang pada akhirnya terciptanya suatu produk yang memiliki nilai jual lebih tinggi dari sebelumnya. Metodenya, yaitu melakukan wawancara dengan pengelola panti asuhan, menyiapkan 25 orang ibu-ibu panti asuhan yang akan diberi penyuluhan dan pelatihan Decoupage dan menyiapkan bahan-bahan pelatihan. Hasil yang dicapai adalah berupa produk yang memiliki seni dan nilai yang tinggi dan terciptanya keinginan ibu-ibu panti asuhan untuk mempraktekkan dan menjual hasil karyanya. Kesimpulannya, ibu-ibu lebih menyukai telenan sebagai media pelatihan dibanding media yang lain

Kata kunci: Berwirausaha, Decoupage, Panti Asuhan AlKahfi

**WORKSHOP ONLINE (WSO) MERAJUT DAN PRODUK HANDMADE : MENUJU
KEMANDIRIAN EKONOMI KREATIF WANITA, JANDA, DAN KORBAN
PEMUTUSAN HUBUNGAN KERJA DITENGAH PANDEMI COVID DI KECAMATAN
PLAYEN, KABUPATEN GUNUNGGKIDUL**

Fitria Nuraini Sekarsih dan Ali Mustopa

Abstrak

Gunungkidul merupakan salah satu kabupaten di Daerah Istimewa Yogyakarta yang mempunyai tingkat pertumbuhan ekonomi yang rendah. Tingginya angka urbanisasi menjadi salah satu indikator rendahnya pertumbuhan usaha di kawasan tersebut. Kondisi demikian diperparah dengan adanya COVID 19 atau Virus Corona yang sedang melanda. Oleh sebab itu, pemberdayaan kelompok masyarakat tertentu menjadi sangat penting untuk memotivasi masyarakat untuk bangkit. Salah satu komunitas yang bergerak bersama dibidang dunia ekonomi kreatif adalah “SEWURAJUT”. “SewuRajut” membuka peluang bagi wanita dan juga janda untuk bisa belajar merajut bersama. Sejak berdiri pada tahun 2015 lalu “SewuRajut” sudah sedikit banyak membantu peningkatan perekonomian wanita anggota komunitas tersebut. Selama pandemik melanda, otomatis kegiatan pelatihan di “Sewurajut” pun menjadi kendala. Pertemuan rutin yang biasanya diadakan sekali sebulan pun akhirnya terhenti. Diharapkan dengan menggagas WSO (*Workshop Online*) ini, kegiatan akan tetap berlangsung seperti semula. WSO ini diikuti oleh 55 peserta yang didominasi perajut pemula. Pelaksanaan kegiatan yang berjalan selama dua bulan yaitu Juli - Agustus 2020 dapat diikuti seluruh peserta dengan beraneka ragam tantangan dan kendala. Mayoritas peserta yang berusia tidak lagi muda menjadi tantangan tersendiri mulai dari kendala gawai dan mengulang materi hingga berkali-kali. Diharapkan dari *Workshop Online* ini, para anggota yang telah lama bergabung maupun yang baru, kembali memiliki semangat untuk bangkit menggerakkan ekonomi kreatif melalui media digital yang sekarang ini sudah familiar digunakan. Kembalinya semangat kreatif bagi wanita dan ibu rumah tangga ini diharapkan mampu memberikan angin positif bagi perekonomian keluarga. Workshop ini juga akan memberikan wawasan lebih luas tentang dunia *e-learning* bagi kalangan wanita khususnya ibu rumah tangga dan memfasilitasi produk kreatif mereka melalui penjualan online.

Kata kunci : ekonomi kreatif, workshop online, handmade, merajut

Implementasi Model Bisnis Kanvas UMKM (Studi Kasus Tokotabandung)

Daud Fernando¹, Hendriyana²

^{1,2}Program Studi Rekayasa Perangkat Lunak, Universitas Pendidikan Indonesia
daudfernando@upi.edu¹, hendriyana@upi.edu²

Abstrak

Pandemi virus corona mendatangkan perubahan drastis di berbagai dimensi, baik humaniora maupun sains dan teknologi. Tidak terkecuali di bidang kewirausahaan yang mengalami keterpurukan karena daya beli masyarakat yang kian menurun. Melansir data Badan Pusat Statistik (BPS), tren inflasi inti Indonesia mengalami penurunan dari waktu ke waktu. Salah satunya di bulan Agustus 2020 terjadi penurunan inflasi inti, dari tahun ke tahun (YoY), sebesar 2,03%. Berlandaskan data tersebut, para wirausaha diharapkan menerapkan karakter resiliensi agar tidak terjadi penurunan jumlah wirausaha di tahun ini. Selain itu, melansir data Statistik Startup, sebanyak 17% bisnis kecil gagal dikarenakan tidak mengaplikasikan model bisnis. Oleh karenanya, melalui artikel ini, para wirausaha akan diperkenalkan dengan model bisnis, tepatnya model bisnis kanvas, guna menggambarkan sembilan blok pemikiran mulai dari menciptakan organisasi bisnis hingga perolehan pendapatan. Bisnis model kanvas pun sudah diimplementasikan oleh salah satu bisnis yang berkecimpung di dunia pakaian, yakni Tokotabandung. Tokotabandung menggunakan berbagai media marketplace untuk menjangkau para pembeli, di antaranya Tokopedia, Shopee, dan Bukalapak. Bisnis model kanvas yang telah diimplementasikan pun membuahkan hasil yang baik, salah satunya terjadi peningkatan penjualan produk.

Kata kunci: Wirausaha, Bisnis Model Kanvas, Marketplace, Teknologi

Pelatihan Pembuatan Batik Shibori untuk Meningkatkan Kreativitas dan Pembangunan Ekonomi Lokal Masyarakat Kedunglengkong di Masa Pandemi

Syerly Afifatul Khorinah¹, Muchamad Irvan², Andita Miftakhul Ilmi³, Siti Lailatul Isnaini⁴, Rona Fitria Nada⁵, Isro'atul Choliliyah⁶, Muchammad Niki Bagus Wahyune Sukma⁷

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Malang^{1,3}, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Malang², Fakultas Sastra, Universitas Negeri Malang^{4,6}, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Malang⁵, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Surabaya⁷

¹syerly.afifatul.1703416@students.um.ac.id, ²irvan.mch15@gmail.com,

³andita.miftakhul.1703416@students.um.ac.id, ⁴siti.lailatul.1702316@students.um.ac.id,

⁵rona.fitria.1705216@students.um.ac.id, ⁶isroatul.choliliyah.1702316@students.um.ac.id,

⁷nikibagus25@gmail.com

Abstrak

Batik merupakan salah satu warisan budaya, memiliki nilai kehidupan dan makna filosofis yang harus dipelajari serta dilestarikan. Macam teknik batik diantaranya batik cap, tulis dan jumpatan. Batik jumpatan di Jepang dikenal dengan Shibori. Shibori adalah teknik pewarnaan kain dengan menciptakan motif dari lipatan. Proses pembuatan lebih cepat, tidak memerlukan alat dan bahan yang sulit. Motif batik menarik dan memiliki nilai jual tinggi. Adanya pandemi virus Corona mengakibatkan pembatasan kontak fisik secara langsung dan hanya bersosialisasi dengan lingkungan sekitar. Perekonomian menurun, munculnya pengangguran dan kreativitas kurang terasah. Pelatihan merupakan salah satu cara meningkatkan kreativitas kelompok. Meningkatnya kreativitas masyarakat dalam pembuatan batik Shibori dapat digunakan sebagai usaha menciptakan ekonomi lokal berkelanjutan. Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi dan survei. Peserta pelatihan pembuatan batik Shibori adalah Ibu pengurus inti PKK berjumlah 14 orang. Analisis data dikumpulkan berdasarkan kelompok tertentu. Pelatihan pembuatan batik Shibori terdiri dari 2 tahap yaitu 1) pemberian informasi secara umum, dan 2) pemberian teori dan praktik pembuatan batik Shibori. Respon peserta menunjukkan hasil sangat baik. Setelah pelatihan, munculnya wawasan baru dan peningkatan kreativitas dibuktikan berbagai motif yang terbentuk. Hasil pembuatan dapat dikembangkan menjadi usaha lokal.

Kata Kunci: Batik Shibori, Kreativitas, Pelatihan, Ekonomi Lokal

Strategi *Re-Branding* Desain Label dan Kemasan Produk UMKM “Poin Plus” Sebagai Pembentukan *Brand Image*

Astri Wulandari¹, Arief Nuryana², Mutaqin Akbar³

Universitas Mercu Buana Yogyakarta

astri@mercubuana-yogya.ac.id¹, ariefnuryana@gmail.com², mutaqin@mercubuana-yogya.ac.id³

Abstrak

Branding dikatakan sebagai salah satu kunci sukses dalam berbisnis karena di dalamnya terdapat segala usaha atau proses untuk menciptakan sebuah *brand*. *Branding* tidak dapat dipisahkan dari komunikasi. Peran komunikasi pada *brand* menjadi sangat nyata dalam praktik bisnis dan organisasi. Asosiasi Pebisnis Yogyakarta (APY) sudah berdiri sejak tahun 2017. Pada awalnya APY didirikan atas kepedulian terhadap para pelaku bisnis UMKM yang belum memiliki wadah atau jaringan untuk mengembangkan bisnisnya terutama di kota Yogyakarta. Salah satu produk yang dihasilkan oleh kelompok mitra yaitu *Deterjen Matic Poin Plus*. Poin Plus terdiri dari dua macam varian yaitu deterjen cair dan deterjen bubuk. Produk ini masih diproduksi dengan jumlah yang sedikit, dikarenakan tenaga SDM dan modal yang belum memungkinkan untuk produksi dalam jumlah yang besar. Penjualan produk selama ini dilakukan dengan konsep pemasaran langsung atau *direct marketing*. Strategi *re-branding* desain label dan kemasan produk Poin Plus dimaksudkan untuk membentuk *brand image* yang kuat dari produk Poin Plus dan membangun nilai jual pasar yang lebih luas.

Kata kunci: *Re-branding, Desain Label, Kemasan, UMKM, Poin Plus*

Meningkatkan Inovasi dan Kreatifitas Mahasiswa Untuk Menciptakan Technopreneur Melalui Strategi Bisnis Model Kanvas

Hendriyana¹, Raditya Muhamad², Mochamad Iqbal Ardimansyah³

^{1,2,3}Program Studi Rekayasa Perangkat Lunak, Universitas Pendidikan Indonesia
hendriyana@upi.edu, radityamuhammad@upi.edu, iqbalardimansyah@upi.edu

Abstrak

Perguruan Tinggi merupakan salah satu lembaga yang memiliki peran penting dalam menciptakan sumber daya yang kompetitif dan inovatif sehingga dapat menghasilkan berbagai karya atau produk yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. Keadaan pandemik saat ini tidak ada alasan untuk tidak produktif selama berada dirumah, namun adanya peran teknologi dapat membantu aktifitas sehari-hari. Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi dilakukan melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berbasis kewirausahaan yang dilakukan oleh Program Studi Rekayasa Perangkat Lunak (RPL) berupa pelatihan serta pendampingan kepada mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Cibiru untuk menumbuhkan minat technopreneur melalui pemanfaatan teknologi. Pendekatan yang dilakukan pada program ini menggunakan framework bisnis model kanvas berupa visual chart terdiri dari sembilan elemen penting disusun secara terstruktur dalam membangun suatu produk mulai dari segmentasi konsumen hingga struktur biaya. Pendampingan dilakukan dengan coaching clinic terhadap ide bisnis atau produk yang diusulkan. Hasil dari pengabdian kepada masyarakat berupa produk dalam model bisnis yang disiapkan untuk dipasarkan memanfaatkan teknologi.

Kata kunci: Bisnis Model Kanvas, Teknologi, Technopreneur, Perguruan Tinggi, Rekayasa Perangkat Lunak.

Pengembangan Potensi Pariwisata Hutan Bakau Di Gili Sulat Melalui Inovasi Produksi Konten Media Sosial

Shinta Desiyana Fajarica, M. Jamiluddin Nur, Novita Maulida
Universitas Mataram
shintadesiyana.f@unram.ac.id

Lombok adalah salah satu pulau yang memiliki ragam keindahan alam, ini merupakan daya tarik sendiri bagi setiap wilayah yang ada di Pulau Lombok untuk menjadi daerah wisata. Strategi khusus pun perlu dilakukan agar sumber daya alam yang ada bisa mengundang setiap orang yang ingin berkunjung. Salah satu wilayah yang memiliki pesona alam yang luar biasa yaitu Gili Sulat, yang terletak di Desa Sugian, Kecamatan Sambelia, Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat. Gili Sulat memiliki hutan bakau yang berpotensi untuk dikembangkan sebagai salah satu destinasi wisata unggulan. Namun, pengembangan potensi pariwisata hutan bakau ini belum dikelola secara maksimal oleh masyarakat dan pemerintah setempat. Berdasarkan uraian diatas, pengabdian ini berfokus pada pengembangan potensi pariwisata hutan bakau melalui inovasi produksi konten media sosial. Adapun manfaat yang dicapai dari program pengabdian ini adalah pengembangan konten media sosial melalui *fanpage facebook* dan Instagram personal yang dapat digunakan oleh masyarakat guna meningkatkan kesadaran, pengetahuan dan keterampilan dalam mengenali serta memahami penggunaan media sosial sebagai sarana untuk memperkenalkan dan meningkatkan potensi wisata daerah. Selain itu, dari program yang telah dijalankan masyarakat semakin menyadari pentingnya usaha serta solidaritas bersama dalam meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ke wilayah Gili Sulat.

Kata kunci: Pariwisata, Hutan Bakau , Media Sosial.

Peningkatan Kualitas Gula Semut Melalui Introduksi Alat Pengering Bagi Kelompok Pengrajin Gula Aren di Desa Kekait Kabupaten Lombok Barat

Hary Kurniawan¹, Fakhrul Irfan Khalil², Kiki Rizqia Septiyana³, Muhammad Adnand⁴, Imam Adriansyah⁵, Hasmi Nurkayanti⁶,
1,2,3,4,5,6Universitas Mataram
harykurniawan@unram.ac.id

Abstrak

Program pengabdian masyarakat berupa pelatihan peningkatan kualitas gula semut melalui introduksi alat pengering pada kelompok pengrajin gula aren di Desa Kekait, Kecamatan Gunungsari, Kabupaten Lombok Barat telah dilaksanakan. Sasaran dari kegiatan ini adalah pengrajin gula aren yang tergabung dalam UKM Maju Bersama. Tujuan dari kegiatan ini yaitu meningkatkan kualitas gula semut melalui introduksi alat pengering silinder tipe rak pada kelompok usaha pengrajin gula semut UKM Maju Bersama. Pelatihan mengenai cara pengolahan pangan yang baik dan pengenalan alat pengering dilakukan untuk meningkatkan pengalaman dan keterampilan peserta. Pelatihan pengolahan pangan yang baik memberikan dampak positif bagi peserta, terutama meningkatnya kesadaran peserta dalam menangani produk pangan selama produksi sehingga produk layak dan aman dikonsumsi saat berada di tangan konsumen. Peserta juga dikenalkan dengan teknologi tepat guna berupa alat pengering dan dilatih cara pengoperasian dan perawatan alat pengering gula semut dan sebagai hasilnya keterampilan mitra dalam mengoperasikan alat dan mengeringkan gula semut meningkat. Hasil pengujian kadar air menunjukkan bahwa sebelum dikeringkan kadar air gula semut yang dihasilkan mitra adalah 5,20%. Setelah pengeringan selama 3 jam, diperoleh kadar air akhir sebesar 2,49% dimana kadar air tersebut telah memenuhi SNI Gula Palma.

Kata Kunci: Alat pengering, Gula aren, Gula semut

Tema 3.

Komunikasi Digital dan Perubahan Sosial (KDPS)

Literasi Media Digital untuk Pendampingan Anak bagi Ibu-Ibu Dusun Jodog Desa Gilangharjo Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul

Yuli Setyowati

Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta

Email: gracedista72@gmail.com

Abstrak

Media digital banyak diakses masyarakat namun mereka tidak mampu memanfaatkan media tersebut secara cerdas. Literasi media digital terutama bagi ibu-ibu perlu dilakukan agar terjadi peningkatan kemampuan mengakses media digital agar mereka dapat melakukan pendampingan kepada anak-anaknya. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi: 1) memberikan edukasi dan sosialisasi pada para ibu tentang karakteristik media digital yang diakses oleh anak-anak, 2) memberikan pengetahuan tentang dampak penggunaan media digital dalam perilaku dan perkembangan psikologis anak-anak, 3) memberikan dorongan kepada ibu-ibu untuk mampu melakukan pendampingan kepada anak-anak dalam mengatur penggunaan media digital secara cerdas. Metode yang digunakan dengan memberdayakan masyarakat melalui sosialisasi, diskusi dan pendampingan. Sasaran kegiatan ini adalah ibu-ibu Dusun Jodog Desa Gilangharjo Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul. Program dilaksanakan pada bulan Agustus dan September 2020. Hasil dari kegiatan ini adalah: 1) ibu-ibu semakin paham tentang karakteristik media digital, 2) ibu-ibu semakin paham tentang dampak penggunaan media digital dalam perilaku dan perkembangan psikologis anak-anak, 3) ibu-ibu semakin efektif melakukan pendampingan kepada anak-anak dalam mengatur penggunaan media digital secara cerdas.

Kata kunci: literasi, media, digital, pendampingan

Peningkatan Kemampuan Komunikasi Antarbudaya Mahasiswa Papua di Kota Mataram Melalui Dinamika Kelompok Terpimpin

Aurelius Rofinus Lolong Teluma,¹ Tenri Waru,² Gemuh Surya Wahyudi³
^{1,2,3}Universitas Mataram
aureliusteluma@unram.ac.id

Abstrak

Perbedaan latar belakang budaya dapat mempengaruhi berbagai aspek dalam kehidupan sosial seorang maupun sekelompok orang. Hal ini terjadi karena berbagai unsur budaya yang diperoleh dan dimiliki seseorang sejak bayi sangat mempengaruhi cara seseorang tersebut dalam berpikir, berperilaku, dan berinteraksi atau berkomunikasi dengan orang lain. Karena itu, ketika seseorang berpindah ke lingkungan yang berbeda budaya, dia tidak bisa serta merta meninggalkan pengaruh budaya yang melekat dalam dirinya di lingkungan yang baru tersebut. Salah satu kelompok dengan latar belakang budaya yang khas kemudian harus datang dan hidup bersama orang dengan budaya yang berbeda adalah para mahasiswa asal Papua, baik dari provinsi Papua maupun Papua Barat. Sebagaimana praktik generasi muda suku dan etnis pada umumnya, para mahasiswa Papua berada dan tinggal untuk sementara waktu di luar Papua untuk melanjutkan pendidikannya maupun melatih diri dan mencari pengalaman demi pengembangan diri dan masyarakatnya. Beberapa penelitian terkait proses adaptasi dan praktik komunikasi antarbudaya mahasiswa Papua dengan mahasiswa daerah setempat mengungkapkan bahwa masih ditemukan hambatan komunikasi yang cukup besar. Selain itu, sejumlah dinamika politik identitas turut menyumbang membesarnya hambatan-hambatan yang telah ada tersebut. Target luaran yang diharapkan antara lain: 1) Meningkatnya kemampuan komunikasi antar budaya pada mahasiswa asal Papua dan mahasiswa asal NTB yang berinteraksi dengan mahasiswa Papua di kota Mataram. 2) Terbentuk komunitas kecil beranggotakan mahasiswa asal Papua dan mahasiswa asal NTB di kota Mataram sebagai ajang berinteraksi dan menjadi “teman belajar” di kampus yang namanya akan disepakati bersama.

Kata kunci: Komunikasi antar budaya, Mahasiswa asal Papua

Pelatihan Jurnalistik Untuk Menangkal Gurita Informasi Hoaks Bagi Generasi Milenial di Kalimantan Tengah

Suprayitno^{1*}, Riamona Sadelman Tulis², Meilianna Devita Christina³

Universitas Palangka Raya

suprayitno@fisip.upr.ac.id

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi yang sedemikian pesat saat ini menuntut generasi muda untuk terus meningkatkan kompetensi dan juga bijak dalam memanfaatkan teknologi tersebut. Perlu disadari bahwa perkembangan teknologi tersebut dapat memberikan dampak positif maupun negatif bagi penggunanya. Dilatarbelakangi hal tersebut maka pengabdian masyarakat dengan judul pelatihan jurnalistik untuk meningkatkan kompetensi dan menangkal gurita informasi Hoaks bagi generasi milenial di Kalimantan Tengah dilaksanakan sebagai upaya keterlibatan perguruan tinggi dalam memberikan sumbangsih bagi generasi muda. Kegiatan Pengabdian diikuti oleh 30 peserta yang berasal dari Mahasiswa dan Pemuda se-Kalimantan Tengah dan dilaksanakan secara ketat dengan mematuhi protokol kesehatan ditengah pandemic covid-19. Dalam kegiatan Pengabdian ini, hal yang dipelajari adalah teknik dasar menulis berita, tips dan trik membedakan informasi fakta dan hoaks serta berlatih menulis berita. Kegiatan berjalan lancar dan disambut antusias oleh peserta. Output kegiatan diantaranya adalah tulisan berita yang ditulis oleh peserta pelatihan. Kegiatan pelatihan jurnalistik semacam ini layaknya rutin untuk dilaksanakan agar kiranya anak muda di Kalimantan Tengah semakin meningkat daya saingnya dan juga bijak dalam pemanfaatan media

Kata kunci: Pelatihan, Jurnalistik, Hoaks

Literasi Digital Di Masa Pandemi dan Potensi Menumbuhkan *Positive Content Creator*

Ellita Permata Widjayanti, Hasnini Hasra, Rahayu Purbasari

Universitas Negeri Jakarta

ellita.permata@gmail.com

Abstrak

Di era pandemi ini, waktu yang digunakan oleh para pelajar untuk mengakses gawai dan internetnya semakin banyak. Paparan media sosial dan hal-hal yang seharusnya tidak diakses terkadang tidak terhindarkan. Hal ini dapat memberikan pengaruh yang buruk terlebih jika seorang pelajar terjebak dalam paparan konten kekerasan, pornografi atau sekadar konten-konten yang tidak bermanfaat. Maka kegiatan-kegiatan edukatif, positif dan partisipatif perlu dilakukan untuk membantu pelajar menyaring konten di media sosial dan menyibukkan mereka dalam konten-konten yang bermanfaat. Program pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa dari Fakultas Bahasa dan Seni UNJ ini bertujuan untuk menjadi salah satu upaya mengurangi dampak negatif internet dengan melakukan edukasi literasi digital sehat dan bermanfaat bagi pelajar melalui program pengungkapan konten di Instagram mengenai bagaimana berinternet sehat dan bermanfaat, termasuk bagaimana tips membuat konten kreatif hingga pengadaan lomba membuat konten kreatif dan inspiratif. Kegiatan ini diharapkan dapat mendorong dan menyalurkan kreativitas para pelajar untuk sesuatu yang lebih bermanfaat bagi orang lain. Harapannya mereka menjadi generasi milenial yang mampu melakukan filter dalam bermedia sosial dan menjadi *positive content creator*.

Kata kunci: media sosial, partisipatif, literasi digital, *positive content creator*

LITERASI MEDIA TAYANGAN TELEVISI KEPADA SISWA SDN MELONG MANDIRI V KOTA CIMAH

¹⁾Puji Prihandini, ²⁾Rachmaniar, ³⁾Renata Anisa

^{1,2,3)}Program Studi Ilmu Komunikasi, Ilmu Komunikasi, Hubungan Masyarakat
Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran
*puji.prihandini@unpad.ac.id

ABSTRAK

Pola konsumsi media yang sudah beralih ke media digital saat ini, tidak membuat masyarakat di Indonesia mengenyampingkan televisi sebagai media sumber informasi dan hiburan di ruang keluarga mereka. Akses rumah tangga terhadap perangkat TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) tertinggi ada pada televisi yakni sebesar 86,7%. Angka akses yang masih tinggi ini sayangnya tidak sejalan dengan indeks kualitas program televisi. Hasil indeks kualitas program siaran televisi untuk program acara yang diperuntukkan untuk anak-anak hasilnya menunjukkan kualitas program acara anak-anak masih kurang baik. Indeks kualitas masih berada di poin 3.03. Media dan dampaknya merupakan isu yang selalu menjadi kajian bagi para peneliti dan akademisi, terutama jika audiensnya adalah anak-anak. Riset sebelumnya mengenai dampak tayangan televisi menunjukkan beberapa dampak yang bersifat positif dan juga negatif. Tim Pengabdian Pada Masyarakat Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran berupaya untuk mengurangi dampak negatif tayangan televisi pada anak-anak SD, maka kami memberikan penyuluhan terkait literasi media tayang televisi pada siswa SDN Melong Mandiri V Kota Cimahi Jawa Barat. Kegiatan PKM dilakukan kepada siswa kelas 4 SD Melong Mandiri V Kota Cimahi dengan menggunakan metode penyuluhan melalui penyampaian materi literasi tayangan televisi, pemutaran video dan diakhiri dengan *games*. Hasil akhir dari kegiatan PKM diharapkan dampak meningkatkan kesadaran mereka mengenai dampak tayang televisi sehingga mereka mampu membatasi diri dalam durasi waktu menonton dan jenis konten yang dikonsumsi.

Kata Kunci : literasi, media, televisi.

PENINGKATAN LITERASI DIGITAL BERBASIS EDUKASI DALAM MENGHADAPI INFODEMI COVID-19 DI KALANGAN TENAGA PENDIDIK DAERAH JAWA TENGAH

Kharisma Nasionalita¹, Aqida Nuril Salma², Catur Nugroho³

^{1,2,3}Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Telkom University

nasionalita.kharisma@gmail.com; aqidasalma@telkomuniversity.ac.id;
mas_pires@yahoo.com

Abstrak

Menghadapi era revolusi industri 5.0 yang memiliki persaingan kian ketat, menuntut tenaga pendidik di Indonesia harus melengkapi diri mereka dengan literasi digital. Terlebih, profesi guru sendiri memiliki kewajiban untuk mewariskan ilmu kepada generasi mendatang sehingga menjadi suatu keniscayaan bagi mereka untuk memenuhi tuntutan keterampilan digital saat ini. Dari pahlawan tanda jasa inilah nantinya anak bangsa akan mempersiapkan SDM yang siap saing di era 5.0. Maka dari itu, guru harus terus mampu berinovasi mulai dari tingkatan PAUD hingga SMA untuk memberikan pelajaran melalui teknologi digital. Tujuan kegiatan pengabdian ini pun selaras dengan program digitalisasi sekolah yang digulirkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). Dimana para guru diharapkan tidak sekadar memberikan gadget atau gawai kepada para siswa tanpa memberikan panduan dan mengeksplorasi lebih jauh. Guru harus mampu mengajarkan anak tentang digitalisasi, diikuti dengan pemahaman guru menyangkut aspek-aspek literasi digital pun sepatutnya ditingkatkan. Tidak hanya itu, di tengah pandemi saat ini, literasi digital menjadi amat sangat penting. Hal tersebut relevan dengan apa yang terjadi saat ini dimana masyarakat tidak hanya dihadapkan pada virus mematikan namun juga dengan apa yang disebut oleh Direktur Jenderal WHO sebagai infodemi. Maka, pengabdian ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan SDM Tenaga Pengajar dan Pimpinan Aisyiyah dalam meningkatkan kemampuan literasi digital yang kritis untuk merespons infodemi Covid-19 saat ini. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah melalui edukasi dan pendampingan dengan salah satunya memberikan pelatihan secara langsung ke masyarakat sasaran.

Kata kunci: pelatihan, literasi, media digital, tenaga pengajar, pendidikan

PELATIHAN KOMUNIKASI PEMASARAN DIGITAL BAGI UMKM DI DESA SIGAR PENJALIN

Hartin Nur Khusnia, Diyah Indiyati, Muhlis, Siti Chotijah, Yulanda Trisula
Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Mataram.
Email: hartinnkhusnia@gmail.com

ABSTRAK

Program pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pelaku UMKM tentang komunikasi pemasaran digital; serta untuk meningkatkan keterampilan pelaku UMKM tentang komunikasi pemasaran digital. Kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan judul Pelatihan Komunikasi Pemasaran Digital Bagi UMKM dilaksanakan di kantor desa Sigar Penjalin, kecamatan Tanjung, kabupaten Lombok Utara pada tanggal 24 September 2020. Kegiatan pengabdian ini diikuti oleh 19 orang pelaku UMKM di wilayah desa Sigar Penjalin. Metode yang digunakan adalah presentasi materi, diskusi, demonstrasi, praktik, dan evaluasi berdasarkan *pre test* dan *post test*. Hasil kegiatan, yaitu: 1). sebanyak 19 orang pelaku UMKM di desa Sigar Penjalin mengikuti pelatihan komunikasi pemasaran digital; 2). respon positif datang dari peserta pelatihan sekaligus pemerintah desa Sigar Penjalin, dimana mereka berharap ada tindak lanjut berupa program pendampingan; 3) meningkatnya pemahaman dan keterampilan peserta mengenai strategi manajemen media sosial melalui kolaborasi media sosial dan penggunaan *hashtag*, serta strategi dalam mengemas konten media sosial melalui fotografi produk dan bahasa promosi. Namun demikian, kendala yang dihadapi oleh pelaku UMKM adalah kontinuitas produksi yang disebabkan oleh kendala modal dan peralatan. Oleh karenanya diperlukan program pengembangan lainnya yang dapat mendorong kreativitas dan produktivitas pelaku UMKM sehingga pengetahuan dan keterampilan yang telah dimiliki tetap dapat diimplementasikan.

Kata kunci: UMKM, pelatihan, komunikasi pemasaran digital, media sosial

Kelas Digital Terpadu untuk Persiapan Menghadapi Kompetisi Sains Nasional Bidang Matematika bagi Siswa SMPK Kesuma Cakranegara

Harry Soeprianto¹, Sudi Prayitno², Deni Hamdani³, Ratih Ayu Apsari⁴,
Nourma Pramestie Wulandari⁵

^{1,2,3,4,5} Prodi Pendidikan Matematika PMIPA FKIP Universitas Mataram
ra.apsari@unram.ac.id

Abstrak

Kompetensi Sains Nasional (KSN) adalah salah satu ajang bergengsi bagi guru dan siswa di jenjang pendidikan dasar dan menengah. Akan tetapi, tidak semua sekolah memiliki sarana belajar yang mumpuni untuk mengikuti kompetensi ini terutama dalam masa pandemi Covid-19, seperti SMPK Kesuma Cakranegara. Untuk itu, pembinaan dilakukan sebanyak delapan pertemuan secara daring melalui kelas digital terpadu. Partisipan yang terlibat adalah 12 orang siswa yang duduk di kelas 7 dan 8 serta 3 orang guru matematika SMPK Kesuma Cakranegara. Materi yang dibelajarkan meliputi: Bilangan, Aljabar, Geometri, Statistika dan Peluang dengan tingkat kesulitan dasar dan menengah. Dari hasil assesment diri yang diberikan kepada siswa setelah kegiatan selesai, diketahui bahwa 100% peserta mengikuti kegiatan secara penuh. Selain itu, rata-rata respons peserta terkait dengan kualitas kegiatan pelatihan dan dampaknya terhadap keinginan untuk mempelajari matematika lebih lanjut adalah 4,05 (dari skala 5). Sehingga dapat disimpulkan bahwa respons peserta terhadap kegiatan pelatihan berada pada kategori baik. Adapun guru-guru peserta pelatihan menyatakan harapannya agar pembinaan ini dilanjutkan dan kelas digital terpadunya dapat semakin dilengkapi dengan lebih banyak soal latihan dalam bentuk kuis interaktif. Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa persiapan KSN melalui kelas digital terpadu mampu menstimulus siswa dalam belajar.

Kata kunci: Kelas Digital, Kompetensi Sains Nasional, Matematika

PENGUATAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM PENGARUSUTAMAAN GENDER DI LINGKUNGAN HIMPUNAN MAHASISWA ISLAM

Rezki Satris dan Wahid Miftahul Ashari

Program Studi Hubungan Internasional, Program Studi S1 Teknik Komputer,
Universitas Amikom Yogyakarta

rezki@amikom.ac.id, wahidashari@amikom.ac.id

Abstrak

Kajian tentang pengarusutamaan gender telah banyak dibahas baik di tingkat masyarakat melalui program pemerintah hingga tingkat universitas melalui kajian-kajian ilmiah. Akan tetapi, pada realitasnya kajian-kajian ini belum mampu sepenuhnya menyentuh kesadaran masyarakat tentang melek gender. Sebagai contoh, pembagian peran (kerja) antara laki-laki dan perempuan terjadi akibat perbedaan jenis kelamin yang dipergunakan di masyarakat, yaitu peran domestik dan peran publik. Peran domestik cenderung tidak menghasilkan uang, kekuasaan, dan pengaruh. Peran domestik ini diserahkan kepada perempuan, dan apabila ada laki-laki yang berperan dalam ranah domestik maka hanya bersifat membantu saja. Peran publik merupakan peran yang dilakukan oleh laki-laki dan dapat menghasilkan uang, kekuasaan dan pengaruh. Sehingga terjadi diskriminasi social berdasarkan jenis kelamin. Pembagian kerja mengakibatkan ketimpangan antara laki-laki dan perempuan, sehingga menimbulkan ketidakadilan gender yang dapat merugikan perempuan. Lebih disayangkan lagi, kurangnya pemahaman terhadap kesetaraan gender tidak hanya diperoleh masyarakat awam akan tetapi telah merambah ke dunia mahasiswa yang notabene adalah kaum intelektual. Kaum intelektual di mana seharusnya ketimpangan terhadap konstruksi gender diperjuangkan oleh mereka. Akan tetapi pada kenyataannya adalah mahasiswa cenderung terbawa arus budaya bangsa yang didominasi budaya patriarki. Tentu ini menjadi kekhawatiran kita bersama bahwa kesetaraan gender yang seharusnya dibawa oleh kaum intelektual sebagai kaum yang menghilangkan berbagai bias terhadap gender justru menjadi pelaku dari ketidaksetaraan gender. Oleh karena itu, melalui konsep pengabdian dengan membawa tema Penguatan masyarakat melalui program pengarusutamaan gender di Lingkungan mahasiswa akan memberikan sebuah stigma baru terhadap pentingnya kesetaraan gender di segala aspek kehidupan.

Kata kunci: Gender, Penguatan Masyarakat, Himpunan Mahasiswa Islam

Optimalisasi Media Sosial Dalam Promosi Event Pariwisata di Provinsi Nusa Tenggara Barat

Muhlis¹, Siti Chotijah², Dian Lestari Miharja³
Universitas Mataram
lamuru85@gmail.com

Abstrak

Sektor pariwisata merupakan program unggulan di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Berbagai *event* pariwisata yang bertujuan untuk meningkatkan angka kunjungan wisatawan pun digelar. Namun, sering kali tujuan kegiatan tidak tercapai secara maksimal. Salah satu kendalanya adalah minimnya keterlibatan generasi milenial dalam mempromosikan *event* pariwisata. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini mengajak kaum milenial dan pegiat media sosial Lombok untuk terlibat dan mengoptimalkan media sosial dalam mempromosikan pariwisata Provinsi Nusa Tenggara Barat. Metode yang digunakan adalah sosialisasi partisipatif untuk meningkatkan pemahaman generasi milenial dan pegiat media sosial tentang komunikasi media sosial dan pentingnya keterlibatan mereka dalam memajukan pariwisata Nusa Tenggara Barat sehingga mereka dapat membiasakan diri membuat dan menyebarkan konten positif tentang pariwisata Nusa Tenggara Barat melalui media sosial. Hasil kegiatan ini menunjukkan pemahaman peserta tentang materi kegiatan meningkat dan mereka bersedia itu terlibat dalam mempromosikan pariwisata Nusa Tenggara Barat melalui media sosial.

Kata Kunci: Milenial, *Event* Pariwisata, Promosi, Media Sosial.

Workshop Public Speaking dan Vlogging Sebagai Media Komunikasi Digital Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) di Kota Malang

Mariana Puspa Dewi

Institut Teknologi dan Bisnis Asia Malang

mariana@asia.ac.id

Abstrak

Komunikasi digital tak bisa lepas dari perkembangan teknologi yang semakin pesat. Seperti dua sisi mata uang, digitalisasi telah membawa berbagai dampak positif dalam kehidupan, namun juga memiliki dampak negatif jika tak bijak dalam penggunaannya. Kota Malang adalah sebuah kota yang terletak di Jawa Timur dan merupakan kota terbesar kedua setelah Surabaya yang menjadi ibu kota Jawa Timur. Kota Malang terdiri dari 5 kecamatan dan 57 kelurahan dengan total jumlah penduduk di bulan Februari 2020 (menurut sensus BPS) adalah 895.387 jiwa dengan luas wilayah 145,3 km². Berdasarkan data di atas, tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberi pengetahuan pada Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Kotamadya Malang yang pengelolaannya berada di bawah Depkominfo agar dapat melakukan penyampaian informasi dengan baik di tiap kelurahan dengan melakukan kegiatan workshop public speaking dan vlogging. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Hasil dari penelitian ini adalah : (1) Meningkatnya pengetahuan anggota KIM mengenai publik speaking, penulisan konten dan vlogging dengan baik. (2) Meningkatnya ketrampilan anggota KIM dalam menggunakan handphone sebagai media informasi kegiatan melalui vlogging. (3) Meningkatnya kemampuan anggota KIM dalam menulis dan berbicara dengan efektif, efisien sehingga mudah dimengerti.

Kata kunci: Publik Speaking, Vlogging, Media Komunikasi, Komunikasi Digital

Media Literasi: Remaja Cerdas Tangkal Hoaks di Media Sosial

Wenny Pahlemy

Universitas Mercu Buana

wenny_pahlemy@universitasmercubuana.ac.id

Abstrak

Remaja adalah kelompok masyarakat yang aktif menggunakan media sosial. Media sosial relatif banyak mengandung informasi hoaks yang berpotensi memiliki dampak negatif. Di sisi lain, remaja dicirikan memiliki situasi emosi yang cenderung belum stabil dan belum memiliki logika bermedia sosial. Pelatihan ini bertujuan memberikan pemahaman dan keterampilan pada para siswa-siswi SMK N 1 Kota Tangerang dalam mengidentifikasi dan memeriksa informasi hoaks. Kegiatan ini dilakukan dengan metode ceramah, diskusi, dan simulasi (tool check), serta metode demonstrasi. Hasil yang dicapai dalam pelatihan ini adalah adanya peningkatan pengetahuan, kesadaran, keterampilan peserta yang dapat dilihat dari hasil pretest, posttest, serta komitmen tertulis peserta. Peserta antusias dan aktif mengajukan pertanyaan dan menyelesaikan tugas yang diberikan. Dari hasil keseluruhan kegiatan, diperoleh keyakinan bahwa remaja dapat menjadi agen perubahan dalam mengurangi bahkan menangkal hoaks di lingkungan mereka.

Kata kunci: remaja, hoaks, media sosial

Tema 4.

Komunikasi Kesehatan dalam Masa Krisis (KKMK)

PERAN MAHASISWA TERHADAP KESADARAN MASYARAKAT DESA CIKANCAS DALAM MENGANTISIPASI PENYEBARAN COVID-19

Yanah¹; Bambang Hermani²; Cece Santana³

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Cirebon

²Fakultas Teknik, Universitas 17 Agustus 1945 Cirebon

³Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas 17 Agustus 1945 Cirebon

Email : yanah@untagcirebon.ac.id

ABSTRAK

Penyebaran Covid-19 beberapa bulan terakhir meresahkan masyarakat di Indonesia, karena dapat berdampak kematian. Upaya penanggulangan penyebaran virus tersebut telah banyak dilakukan oleh pemerintah dengan berbagai cara seperti *work from home*, *study from home*, *social distancing*, memakai masker, cuci tangan dengan sabun, menggunakan *hand sanitizer*, pembuatan vaksin, menutup *mall* dan pusat keramaian, memberikan bantuan sosial bagi warga terdampak Covid-19, akan tetapi masih banyak masyarakat yang tidak peduli dengan peraturan yang ditetapkan pemerintah sehingga banyak daerah yang semula zona hijau berubah menjadi zona merah. Dalam kegiatan KKM Terpadu III, mahasiswa Untag Cirebon berupaya untuk membangun kesadaran warga desa Cikancas yang merupakan salah satu zona merah di kabupaten Cirebon untuk berpartisipasi aktif dalam mengantisipasi penyebaran virus Covid-19 dengan cara melakukan pembangunan fisik berupa pembuatan alat cuci tangan menggunakan sensor, pemasangan spanduk, pembuatan *hand sanitizer* dari serai wangi yang merupakan hasil perkebunan warga desa Cikancas, penyuluhan dengan cara membagikan *leaflet*, masker, *hand sanitizer* ke rumah-rumah warga, membuat makanan olahan dari singkong yang merupakan hasil perkebunan desa Cikancas agar memiliki nilai jual yang lebih tinggi menjadi keripik singkong aneka rasa, kecimpring, *nugget* singkong, membantu memasarkan secara *online*, serta melakukan bakti sosial dengan membagikan sembako dan memberikan pengobatan gratis bekerja sama dengan poliklinik kampus.

Kata kunci : Mahasiswa, Kesadaran, Covid-19

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI KELURAHAN GANDUL MELALUI PEMBUATAN TEH CELUP HERBAL SEBAGAI PREVENTIF COVID-19

Retno Yulianti¹, Andri Pramesyanti², dan Muhammad Ibnu Khaldun³

¹Departemen Patologi Anatomi, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta
Surel:retno.yulianti@upnvj.ac.id

²Departemen Mikrobiologi, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta
Surel: apramesyanti@gmail.com

³Departemen Fisiologi, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta
Surel: mibnukhaldun@yahoo.com

ABSTRAK

Perkembangan penularan virus Corona terus cepat merambah ke berbagai negara termasuk Indonesia. Laporan tanggal 4 Oktober 2020, tercatat rata-rata kasus penderita virus Corona mencapai 4.147. Ada 62 wilayah di Indonesia yang memiliki status zona merah, termasuk Depok Jawa Barat dengan penyebaran kasus positif ditemukan di 62 dari 63 kelurahan di kota Depok dan jumlah kematian kumulatif tertinggi yakni sebanyak 47 kasus. **Tujuan kegiatan** untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang COVID-19 maupun tanaman obat herbal yang dapat meningkatkan kekebalan tubuh selama pandemik. **Metode kegiatan.** Untuk mengetahui pengetahuan masyarakat dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan sebelum dan sesudah pemberian materi penyuluhan melalui aplikasi *google form* yang disebar melalui *Whatsapp* kepada warga RW 05 Gandul, Depok yang berjumlah 30 peserta. Selain itu disosialisasikan pembuatan teh celup herbal melalui metode video yang bisa diakses di youtube. Selanjutnya peserta mengaplikasikan secara mandiri pembuatan teh celup herbal melalui video. **Hasil kegiatan** didapatkan tiga puluh peserta adalah ibu-ibu berusia 40-49 tahun (46%), berpendidikan SMA (60%), pekerjaan ibu rumah tangga (90%), dan informasi COVID-19 didapatkan dari website pemerintah (47%) serta peningkatan pengetahuan >80% dari 14 pertanyaan terkait COVID-19 dan tanaman obat herbal dan peserta membuat video kegiatan mandiri membuat teh celup herbal. **Kesimpulan** didapatkan bahwa pengetahuan sebagian warga RW 05 Gandul, Depok sudah baik. Kondisi ini diharapkan dapat mendukung upaya penanganan kasus Covid-19 di Depok. Meskipun, pemantauan dari pemerintah dan masyarakat tetap diperlukan guna mempertahankan Kesehatan optimal dalam situasi pandemik Covid 19.

Kata Kunci: COVID-19, pengetahuan, teh herbal

Edukasi Pencegahan Penularan Covid-19 Berbasis Media Sosial dan Lingkungan Terdekat di Kelurahan Pagutan Barat dan Pagutan Timur Kecamatan Mataram

Natasya Ayudya Putri,¹ Tsania Nur Utari,² Aurelius Rofinus Lolong Teluma³

¹Program Studi Hubungan Internasional Universitas Mataram

^{2,3}Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Mataram

aureliusteluma@unram.ac.id

ABSTRAK

Pelaksanaan misi pengabdian masyarakat sebagai bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam masa pandemi Covid-19 memiliki bentuk dan tantangan yang khusus. Tulisan ini merupakan bagian dari laporan akhir pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Kebencanaan Universitas Mataram yang dilaksanakan oleh penulis dalam kurun waktu 18 Mei – 5 Agustus 2020. Kegiatan ini dilaksanakan secara individual di kelurahan Pagutan Barat dan Pagutan Timur Kecamatan Mataram, namun dalam bimbingan dan koordinasi pembimbing sejak tahap perencanaan, pelaksanaan, *monitoring* dan evaluasi. Kegiatan ini bertujuan membangun kesadaran dan kepatuhan masyarakat di sekitar wilayah tempat tinggal penulis terhadap upaya pencegahan penularan Covid-19. Sesuai protokol kesehatan dalam masa pandemi Covid-19, metode pelaksanaan kegiatan ini pertama-tama dilakukan secara daring seperti mengunggah tulisan, infografis, konten edukasi, video tutorial yang memuat informasi penting untuk mencegah penyebaran Covid-19 di akun-akun media sosial secara terjadwal selama 45 hari kerja. Ada pula kegiatan yang dilakukan secara langsung atau luring dengan menempelkan pamflet dan poster di tempat-tempat strategis, dan peragaan cara mencuci tangan, memakai *hand sanitizer* dan masker yang benar untuk anak-anak di lingkungan sekitar tempat tinggal penulis.

Kata kunci: Edukasi, Covid-19, Media Sosial, Pagutan Timur, Pagutan Barat

Pemanfaatan Media Digital dalam Pengelolaan Kesehatan Mental Remaja di Era Pandemi

Preciosa Alnashava Janitra, Puji Prihandini²

¹Universitas Padjadjaran, ²Universitas Padjadjaran
¹preciosa.alnashava@unpad.ac.id, ²puji.prihandini@unpad.ac.id,

Abstrak

Data menunjukkan bahwa penggunaan media digital semakin meningkat, terutama semenjak pandemi Covid-19, khususnya di kalangan remaja. Selain itu, berbagai studi juga telah memperlihatkan keterkaitan antara penggunaan media digital dan kesehatan mental remaja. Karena itu, kemampuan memanfaatkan media digital pun berperan penting dalam mengelola kesehatan mental remaja. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan literasi remaja Indonesia mengenai cara penggunaan media sosial yang baik bagi kesehatan mental serta mengedukasi remaja terkait dampak penggunaan media digital bagi kesehatan mental. Adapun metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini yaitu dengan penyuluhan (seminar) diskusi interaktif secara virtual, dan kuis yang melibatkan peserta dari kalangan remaja, terutama siswa-siswi sekolah menengah atas (SMA) dan mahasiswa. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa remaja yang menjadi peserta menggunakan media digital secara aktif dan peserta dapat memahami materi yang disampaikan terkait media digital dan kesehatan mental. Hal ini dapat diidentifikasi melalui keterlibatan aktif peserta dalam diskusi dan penilaian atas jawaban peserta dalam kuis yang relevan dengan materi.

Kata kunci: media digital, remaja, kesehatan mental

Podcast Sebagai Media Edukasi Isu Kesehatan Mental Remaja di Masa Pandemi Covid-19

Nindi Aristi

Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran

Email: nindi@unpad.ac.id

Abstrak

Pemberlakuan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di Indonesia bukan hanya memengaruhi aspek perekonomian namun pula menyentuh aspek kesehatan mental masyarakat. Isu kesehatan mental di masa pandemi Covid-19 ini bahkan samar-samar dibahas karena mayoritas perhatian pemimpin negara dan masyarakat dunia berfokus kepada penanganan Covid-19. Berdasarkan laporan WHO tahun 2020 di beberapa negara kelompok remaja merupakan kelompok usia yang mengalami peningkatan jumlah penderita kesehatan mental selain usia dewasa. Kebosanan, kejenuhan, kesedihan yang berlebihan, dan perilaku menutup diri dari orang dan lingkungan sekitar merupakan beberapa contoh isu kesehatan mental yang kerap melanda generasi remaja. *Podcast* dipilih sebagai media edukasi dengan tujuan memberikan pemahaman isu kesehatan mental bagi remaja dengan alasan anonimitas, kemudahan akses, serta jaminan privasi. Metode kegiatan pada tahap awal menyiapkan konten edukasi lalu penyampaian materi dilakukan melalui *platform* media *Spotify*. Terdapat lima dampak bagi para pendengarnya (remaja) dari kegiatan ini yakni meningkatnya intensitas komunikasi dengan keluarga, bertambahnya pemahaman terhadap isu kesehatan mental, penemuan hal baru pada diri sendiri (*self exploration*), dan perasaan tidak sendirian menghadapi tekanan mental. Bertitik tolak dari hasil kegiatan tersebut maka perlu adanya dukungan dan kreativitas para akademisi dalam mengajarkan remaja tentang isu kesehatan mental melalui beragam media edukasi lainnya.

Kata kunci: Podcast; kesehatan mental; komunikasi kesehatan; Covid-19; literasi media

Pelatihan Remaja “Peduli” sebagai Upaya Preventif Terjadinya Perilaku Bullying pada Remaja

Amherstia Pasca Rina, Rahma Kusumandari, Ricky Alejandro Martin, Fais Imron
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
pascarina@untag-sby.ac.id

Abstrak

Kasus perundungan (bullying) menjadi kasus dengan tingkat yang cukup tinggi di Indonesia. Kasus ini banyak terjadi di kalangan remaja dan memberikan dampak baik secara fisik maupun psikologis. Tujuan dari kegiatan pengabdian yang dilakukan adalah untuk memberikan pelatihan remaja “PEDULI” (Peka, Dukung, Lindungi) sebagai upaya preventif terjadinya perilaku bullying di kalangan remaja. Pelatihan ini dilakukan secara daring selama 2 kali pertemuan. Modul pelatihan remaja PEDULI ini disusun menggunakan pendekatan ADDIE. Media yang digunakan dalam pelatihan ini adalah presentasi, video, dan komik. Pelatihan ini bertujuan memberikan ketrampilan kepada remaja agar dapat bertindak sebagai konselor sebaya yang dapat menumbuhkan kesadaran bagi remaja yang lain agar dapat mengambil tindakan pada kasus bullying yang terjadi di lingkungan sekitarnya.

Kata kunci: bullying, pelatihan daring, remaja

SIKAP ‘ANTI-PHUBBING’ SISWA SMA DI JAKARTA SELATAN

Nurhayani Saragih, Haekal Fajri Amrullah

Universitas Mercu Buana

nurhayani.saragih@mercubuana.ac.id, haekalamrullah@gmail.com

Abstrak

Penyelenggaraan Pengabdian kepada Masyarakat merupakan hasil kerjasama antara Program Studi Ilmu Komunikasi Bidang Kajian Humas Universitas Mercu Buana dan Universitas Kebangsaan Malaysia (UKM) dengan sekolah menengah atas mitra di Jakarta Selatan. Sebagai generasi milenial, siswa sekolah menengah lebih banyak menghabiskan waktunya menggunakan smartphone dibandingkan generasi sebelumnya. Phubbing adalah perilaku pengguna smartphone secara berlebihan karena yang bersangkutan mengalami FOMO (Fear of Missing Out). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan smartphone yang berlebihan menyebabkan terjadinya gangguan fisik, juga gangguan pertumbuhan kepribadian, gangguan pada penerimaan diri, dsb. Untuk mengatasi perilaku phubbing, kegiatan pengabdian ini memberikan edukasi tentang pentingnya membangun kesadaran untuk membatasi penggunaan seluler. Penggunaan seluler tetap sangat diperlukan untuk pengembangan diri, pengembangan ekonomi, dan hal positif lainnya, namun tentu saja penggunaannya harus dilakukan dengan bijak. Sasaran output yang ingin dicapai dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah (1) Meningkatkan kesadaran tentang fenomena phubbing; (2) Meningkatkan pengetahuan tentang perilaku phubbing; (3) Meningkatkan pengetahuan tentang efek perilaku phubbing; (4) Mendorong siswa untuk menggunakan ponsel dengan bijak dan tidak melakukan phubbing; (5) Publikasi Media Massa. Untuk mencapai tujuan tersebut digunakan metode ceramah, pemutaran video youtube berdurasi singkat tentang bahaya dan efek phubbing, serta tanya jawab tentang phubbing.

Kata kunci: *Phubbing, Fear of Missing Out, Smartphone*

Tema 5.

Komunikasi Penanggulangan Bencana dan Resiliensi Sosial (KPBR)

Pengembangan Aplikasi RiNN (*Resilience in New Normal*) untuk Peningkatan Resiliensi Warga Surabaya dalam Menghadapi Situasi *New Normal*

Yusrida Muflihah¹, Isrida Yul Arifiana², Ade Prasetyo³

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

yusrida@untag-sby.ac.id, isrida@untag-sby.ac.id

Abstrak

Pandemi Covid-19 telah menyebar ke berbagai negara di belahan dunia. Di Indonesia, kasus kejadian Covid-19 masih meningkat. Namun demikian, pemerintah Indonesia mulai menyiapkan masa transisi mengarah pada situasi *new normal*. Kota Surabaya pun pada dasarnya ingin bersiap diri untuk menghadapi situasi *new normal*. Meskipun kita lihat hingga data awal Juni 2020 masih terjadi peningkatan kasus yang signifikan di kota Surabaya. Guna membantu peran pemerintah kota Surabaya untuk mempersiapkan transisi *new normal* maka aplikasi RiNN (*resilience in new normal*) hadir sebagai salah satu model aplikasi android yang nantinya bertujuan untuk meningkatkan resiliensi pada masyarakat khususnya di wilayah Surabaya. Mitra kami yaitu wilayah kelurahan Ngagel dijadikan sebagai lokasi percontohan untuk pengembangan aplikasi RiNN. Dari hasil sosialisasi pada warga wilayah Kelurahan Ngagel, diperoleh gambaran bahwa para warga 93% puas dengan adanya kegunaan dari aplikasi RiNN.

Kata kunci: Resiliensi Masyarakat, New Normal, Aplikasi RiNN

Aplikasi Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sebagai Upaya Memutus Mata Rantai Covid-19 di Desa Socah Bangkalan

Nikmah Suryandari,¹ Supriyanto²

^{1,2}Universitas Trunojoyo Madura

nikmahsuryandari@trunojoyo.ac.id

supriyanto@trunojoyo.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat Aplikasi Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sebagai Upaya Memutus Mata Rantai Covid 19 di Desa Socah Bangkalan dilakukan pada waktu pelaksanaan KKN satgas Covid-19 UTM semester genap 2019-2020. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah semua perilaku kesehatan yang dilakukan atas kesadaran sehingga anggota keluarga atau keluarga dapat menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan dapat berperan aktif dalam kegiatan kesehatan dan berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan kesehatan di masyarakat (Depkes RI, 2007). Tujuan dari kegiatan ini adalah (1) Memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai pentingnya pola hidup bersih dan sehat sebagai upaya pencegahan penularan virus Covid-19, (2) Memberikan wawasan mengenai dampak buruk akibat perilaku yang tidak sehat di masa pandemi virus Covid-19, (3) Memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang dampak perilaku sehat di masa pandemi (4) Memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang solusi pencegahan penularan virus Covid-19. Kegiatan diharapkan mampu memberikan manfaat langsung bagi warga masyarakat mengenai pentingnya pola hidup bersih dan sehat sebagai salah satu upaya pencegahan dan penyebaran virus Covid-19. Kegiatan Aplikasi Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sebagai upaya memutus mata rantai Covid-19 di Desa Socah diharapkan mampu meningkatkan kesadaran dan kedisiplinan masyarakat dalam mematuhi protokol kesehatan dalam kegiatan sehari-hari.

Kata kunci: PHBS, Covid-19, Desa Socah Bangkalan

Peningkatan Kesadaran Remaja Terhadap Tanggap Bencana Dengan Memanfaatkan Aplikasi Teknologi Komunikasi

Eka Putri Paramita¹, Ir.I Wayan Suadnya², Baiq Vira Safitri³,
Aurelius Rofinus Lolong Teluma⁴.

Universitas Mataram
Eka_paramita88@yahoo.com

Abstrak

Perkembangan kebutuhan interaksi telah menyebabkan perubahan besar dalam cara manusia berkomunikasi. Efek positif keberadaan media tentu menjawab persoalan waktu, ruang serta jarak dalam memenuhi kebutuhan dan menjalin interaksi. Tetapi dalam pandangan kritis teknologi komunikasi, setiap media membawa efek negatif terhadap penggunaannya. Hal ini juga terjadi karena salah menafsirkan *trust* dalam interaksi, baik *distrust* dalam menjaga kredibilitas diri dan profesionalitas atau sangat begitu yakin (*over trust*) kepada media dengan menitipkan pendidikan anak kepada *social media*. Interaksi sosial yang biasanya ada kontak langsung dan komunikasi yang dilakukan secara tatap muka, kini beralih pada pemanfaatan teknologi komunikasi melalui jejaring di dunia maya. Situasi ini menjadi sesuatu yang fenomenal, hingga akhirnya menjadi kebiasaan dalam komunikasi antar remaja. Masa inilah bisa dianggap sebagai masa krisis identitas atau tahapan untuk mencari identitas diri. Remaja cenderung mencari tahu banyak hal baru dengan mengeksplorasi dunia maya. Salah satunya adalah keingintahuan remaja mengenai berbagai informasi terkait lingkungannya, khususnya informasi tentang bencana. Sebagaimana diketahui bahwa munculnya bencana alam tersebut memberikan dampak yang cukup dirasakan, salah satunya adalah munculnya korban jiwa, kehilangan materi dan terhentinya kegiatan sekolah. Oleh sebab itu, dengan tujuan untuk mengurangi kerugian baik materi maupun korban jiwa. Maka sangat perlu bagi para remaja untuk memahami tanggap bencana. Adapun pengetahuan mengenai tanggap bencana dapat diakses melalui berbagai aplikasi teknologi komunikasi. Salah satu aplikasi tersebut adalah melalui *social media*. Sehingga menjadi penting untuk meningkatkan kesadaran remaja mengenai tanggap bencana melalui aplikasi teknologi komunikasi. Agar informasi yang diakses dapat bermanfaat bagi mereka. Kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam hal penggunaan aplikasi teknologi komunikasi. Ada dan berkembangnya kesadaran diri siswa dalam mengakses aplikasi teknologi komunikasi guna peningkatan pengetahuan mengenai prosedur tanggap bencana.

Kata kunci: kesadaran remaja, tanggap bencana, aplikasi teknologi komunikasi

Sosialisasi Sanksi Pelanggaran Perda Nomor 7 Tahun 2020 Tentang Penanggulangan Penyakit Menular (Covid-19) Di Dusun Tanah Embet Barat Batu Layar

Dwi Ratna Kamala Sari Lukman¹, Ni Wayan Sridiani²,
Ni Nyoman Ernita Ratnadewi³

^{1,2,3} Jurusan Dharma Sastra Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram
dwiratnaKSL@stahn-gdepudja.ac.id¹, nantanayaa@stahn-gdepudja.ac.id²,
Ernita@stahn-gdepudja.ac.id³

Abstrak

Tujuan pengabdian ini adalah untuk mensosialisasikan sanksi terhadap pelanggaran Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor 7 Tahun 2020 tentang Penanggulangan Penyakit Menular, salah satunya penggunaan masker di masa pandemi Covid-19. Metode pelaksanaan/pendekatan kegiatan sosialisasi ini adalah ceramah atau diskusi terfokus, di hadapan masyarakat sebagai peserta sosialisasi yang bertempat di Dusun Tanah Embet Barat Desa Batu Layar Lombok Barat. Hasil dari kegiatan sosialisasi ini adalah sangat bermanfaat bagi masyarakat Dusun Tanah Embet Barat karena dapat meningkatkan kesadaran akan aturan tentang bagaimana sanksi terhadap pelanggaran Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor 7 Tahun 2020 tentang Penanggulangan Penyakit Menular salah satunya penggunaan masker di masa Pandemi Covid-19. Simpulan dari kegiatan sosialisasi ini adalah dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat Dusun Tanah Embet yaitu masyarakat lebih memahami dan dapat meningkatkan kesadaran akan aturan tentang pentingnya Penanggulangan Penyakit Menular Covid-19 yang salah satunya melalui penggunaan masker, sehingga dapat menghindari terjadinya pelanggaran, dengan harapan Peraturan Daerah ini dapat dipatuhi oleh seluruh lapisan masyarakat guna mencegah dan memutus mata rantai penyebaran Covid-19.

Kata kunci : Peraturan Daerah, Sanksi, Covid-19

GERAKAN LITERASI DAN PERUBAHAN SIKAP TERKAIT PERMASALAH GLOBAL MENCEGAH BERKEMBANGNYA VIRUS COVID-19 DENGAN MEMBENTUK KOMUNITAS BACA “SEBAR BERITA BAIK”

Wayan Weda Asmara Dewi¹, Nufian Susanti Febriani²,

Universitas Brawijaya
wedaasmaradewi@ub.ac.id

Abstrak

Literasi merupakan keterampilan penting dalam hidup. Sebagian besar proses pendidikan bergantung pada kemampuan dan kesadaran literasi. Budaya literasi yang tertanam dalam diri peserta didik memengaruhi tingkat keberhasilannya, baik di sekolah maupun dalam kehidupan bermasyarakat. Perlu diketahui bahwa literasi merupakan kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas. Kegiatan literasi selama ini identik dengan aktivitas membaca dan menulis, namun sesuai dengan Deklarasi Praha pada tahun 2003 menyebutkan bahwa literasi juga mencakup bagaimana orang lain berkomunikasi dengan masyarakat. Literasi bermakna praktik dan hubungan sosial yang terkait dengan pengetahuan, bahasa, dan budaya (UNESCO, 2003). Melalui kegiatan social marketing atau kampanye ini, diharapkan dapat memicu terbentuknya komunitas-komunitas yang peduli lingkungan serta gerakan literasi yang gencar mengampanyekan sehat berliterasi dan memiliki wawasan dan keahlian tentang menjaga lingkungan sekitar. Perkembangan era digital saat ini menuntut kampanye dapat dinikmati dan dilihat melalui media online. Salah satu kegiatan kampanye sosial yang dilakukan yaitu pendampingan dan pelatihan yang diberikan kepada target adopter untuk merubah perilaku mereka terkait masalah global virus Covid-19 melalui pembentukan komunitas baca “Sebar berita baik”. Pemilihan target disesuaikan dari Earth Hour Malang yang mengacu pada aturan Earth Hour Global yaitu dari berbagai status sosial masyarakat, baik perempuan dan juga laki-laki yang berusia 12-34 tahun.

Kata kunci: Literasi, Kampanye sosial, Perubahan Sikap

Supporting Tindakan Preventif Penyebaran Covid-19 di Lingkungan Pajang Barat, Kelurahan Pejanggik, Kecamatan Mataram, Kota Mataram

Ni Putu Maitri Vidya C.R.,¹ Bagus Jayepuspite,² Baiq Hasri Dwi Syafitri³, Aurelius Rofinus Lolong Teluma⁴

¹Pendidikan Biologi Universitas Mataram

²Fakultas Hukum Universitas Mataram

³Fakultas Pertanian, Universitas Mataram

⁴Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Mataram

ABSTRAK

Penyebaran Covid-19 yang semakin agresif dan tidak terkendali membawa Kota Mataram masuk ke dalam kategori zona merah. Lingkungan Pajang Barat, Kelurahan Pejanggik, Kota Mataram merupakan wilayah yang berada di tengah perkotaan dengan tingkat mobilitas yang tinggi serta terdapat banyak area-area publik seperti perkantoran, pertokoan, rumah sakit dan apotek yang dapat menjadi sumber penyebaran Covid-19. Sosialisasi dan edukasi Covid-19 dan pencegahannya merupakan kunci keberhasilan penanganan pandemi Covid-19. Tujuan kegiatan ini memberikan pemahaman tentang Covid-19 dan cara pencegahannya. Metode yang digunakan adalah edukasi dengan media leaflet/pamflet/poster secara door to door maupun secara daring melalui WA, Twitter, dan Instagram disertai dengan penyaluran masker, hand sanitizer inovatif dan bibit cabai secara gratis penyemprotan desinfektan dan mini riset sebagai bentuk dukungan preventif terhadap Covid-19. Hasil dari kegiatan yang dilakukan ini terlihat dengan adanya respons yang positif dari masyarakat Pajang Barat dan antusiasme saat kegiatan berlangsung serta komitmen masyarakat dalam menerapkan segala langkah-langkah pencegahan yang telah diinformasikan.

Kata kunci : Covid-19, Pajang Barat, KKN, Sosialisasi

Pembinaan Masyarakat Kelurahan Gunungsari Ulu Balikpapan dalam Pencegahan Bencana Longsor dan Perbaikan Sanitasi Lingkungan

Siska Ayu Kartika, Nur Wahyudi, Jumardi

^{1,2,3} Universitas Balikpapan

siska.ayukartika@uniba-bpn.ac.id

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilakukan di Kelurahan Gunungsari Ulu, Balikpapan. Kegiatan dilaksanakan dari tanggal 1 – 28 Februari 2019. Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah dengan melakukan observasi lapangan, mengidentifikasi area pemukiman yang masih minim sanitasi lingkungannya dan rawan terjadinya bahaya longsor. Usulan program kerja diajukan kepada pihak Kelurahan Gunungsari Ulu, Balikpapan, salah satunya adalah melakukan kegiatan sosialisasi pencegahan bencana longsor dan perbaikan sanitasi lingkungan. Sehingga dari kegiatan ini diharapkan warga dapat menyelenggarakan perbaikan sanitasi lingkungan secara mandiri, dan terjadi perubahan perilaku hidup bersih dan sehat. Usulan tindakan pencegahan yang dapat dilakukan oleh warga yang tinggal di area rawan longsor, adalah dengan melakukan pengaturan drainase lereng, rekayasa vegetasi, melakukan perbaikan/pelandaian lereng, segera menutup retakan tanah dan dipadatkan agar air tidak masuk ke dalam tanah melalui retakan. Selain itu perlu juga untuk dihindari penebangan pohon di sekitar lereng, tidak membangun rumah di bawah tebing, dan tidak melakukan penggalian di bawah lereng terjal. Kesimpulan dari kegiatan PKM ini adalah perlu untuk selalu dipantau dan dievaluasi progress perbaikan perubahan perilaku warga terhadap sanitasi lingkungan. Warga yang tinggal di area minim sanitasi lingkungan dan rawan terjadinya bahaya longsor, harus selalu dipantau kondisinya secara rutin. Agar program kerja dapat terlaksana dengan baik, perlu ada kerja sama dengan pihak terkait.

Kata kunci: sanitasi lingkungan, longsor, rekayasa vegetasi.

Pendampingan Sosial Kelompok Kesenian Selemor Ate Pasca Bencana Gempa Desa Karang Bajo, Kabupaten Lombok Utara

Yulanda Trisula¹, Mala Mardiana², Mohammad Taquiuddin³, Bobby Nugraha⁴, Maya Atri Komalasari⁵, Ahmad Mubarak Munir⁶
Universitas Mataram
landak.landa@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pendampingan sosial ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas masyarakat melalui aktivitas Kesenian Selemor Ate sebagai warisan budaya lokal Desa Karang Bajo dalam rangka percepatan pemulihan sosial yang terdampak bencana; meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat Desa Karang Bajo dalam menghadapi bencana melalui pemberdayaan masyarakat; dan meningkatkan dukungan pemerintah daerah serta stakeholders lainnya sebagai upaya pemulihan dan peningkatan aktivitas Kelompok Seni Selemor Ate pasca bencana. Kegiatan yang dilakukan selama enam bulan (Juni-November 2019) ini menggunakan beberapa metode dalam pelaksanaan pendampingan sosial, seperti: desk study, focus group discussion, pemetaan sosial partisipatif (riset aksi partisipatif, rapid ethnography, penilaian kebutuhan). Hasil yang dicapai adalah ada beberapa kegiatan yang dilakukan dalam pendampingan sosial Kelompok Kesenian Selemor Ate, sebagai berikut: (1) Analisis kebutuhan Kesenian Selemor Ate berupa pendampingan latihan Tari Gegeruk Tandak, pengadaan atribut tari, (2) Kegiatan pendampingan latihan Kelompok Seni Selemor Ate, (3) Pelaksanaan Kegiatan kesenian Tari Gegeruk Tandak sebagai promosi, (4) Exit strategy ke depan Kelompok Kesenian Selemor Ate dengan melibatkan SKPD terkait. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah kegiatan pendampingan sosial pada Kelompok Kesenian Selemor Ate ini mendapatkan respons positif, baik masyarakat setempat, SKPD terkait, maupun kelompok dampingan. Hal ini ditunjukkan melalui stimulan sosial sesuai dengan analisis kebutuhan yang dilakukan tim ahli bersama kelompok dampingan dan SKPD terkait.

Kata kunci: Pendampingan Sosial, Sosial Kebencanaan, Kebudayaan Lokal

Pembinaan dan Pendampingan Selama Masa Pandemi COVID-19 Untuk Mempertahankan Kondusifitas dan Kesehatan Masyarakat Desa Seruni Mumbul

Sudirman^{1*}, Dina Asnawati¹, Made Ganesh Dharmayanti¹, Nurul Ismillayli¹, Farid Wajdi¹

¹Program Studi Kimia Fakultas MIPA Universitas Mataram

*Email Co-Author: sudirman28@unram.ac.id

Abstrak

Pandemi COVID-19 memberikan dampak yang sangat besar tidak hanya secara global, namun juga hingga ke pelosok desa. Contohnya saja pada kegiatan ini yang dilakukan di Desa Seruni Mumbul Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur. Desa ini terletak sebelah timur pulau Lombok dengan beragam etnis dan budaya. Selama masa pandemik COVID-19, masyarakat setempat juga terpantau terkena dampak baik secara ekonomi, mental dan kesehatan fisik. Hal ini dikarenakan kurangnya wawasan dalam literasi informasi, dimana perolehan informasi didominasi dari media sosial. Selain itu, tidak adanya sosok atau tokoh dalam masyarakat yang memberikan informasi yang meyakinkan juga menjadi salah satu faktor keterpuran mental selama masa pandemi ini. Perangkat kesehatan yang menjadi pendukung selama masa pandemi, juga masih bergantung dari luar. Oleh karena itu, dalam kegiatan ini, kami mencoba melakukan pembinaan dan pendampingan selama masa pandemi, memberikan dan sosialisasikan informasi yang valid terkait kondisi terkini baik secara medis maupun psikis. Selain itu, memberikan keterampilan dalam pembuatan alat pendukung seperti media mencuci tangan ruang publik, pembuatan handsanitizer dan bahan sterilisasi yang aman untuk digunakan juga merupakan bagian dari kegiatan ini. Melalui kegiatan ini, terpantau perubahan kondisi masyarakat menjadi lebih kondusif dalam menanggapi isu-isu yang tersebar di masyarakat.

Kata kunci: pandemi covid-19, pembuatan handsanitizer, pendampingan masyarakat

Pelatihan *Upgrading* Rantai Nilai Jambu Mete Untuk Pemberdayaan Masyarakat Penyintas Gempa di Desa Gondang, Kabupaten Lombok Utara

Mala Mardialina¹, Ahmad Mubarak Munir², Mahmuluddin³
Program Studi Hubungan Internasional, Universitas Mataram
mala.mardialina@unram.ac.id

Abstrak

Tujuan program pengabdian masyarakat ini untuk memberikan edukasi khususnya kepada petani mete dan warga Desa Gondang secara umum tentang peningkatan rantai nilai komoditas mete. Hal ini diharapkan agar petani mendapatkan tambahan pemasukan secara ekonomi dari penambahan aktivitas produksi dengan cara pengupasan kulit mete. Metode pengabdian ini dilakukan dengan pelaksanaan workshop dan praktik pengupasan langsung yang dihadiri oleh pelaku usaha sebagai pelatih dan diskusi secara langsung antara pihak petani, akademisi dan pelaku usaha. Pengabdian yang dilakukan selama satu bulan dengan kuantitas pertemuan sebanyak empat kali ini mendapat respon positif dari seluruh peserta. Peserta mendapatkan informasi mengenai peningkatan nilai komoditas mete dan bagaimana cara meningkatkannya, selain itu apa saja yang dibutuhkan untuk peningkatan rantai nilai komoditas mete tersebut lengkap beserta pengemasan akhir dan strategi pemasaran sederhana yang ditekankan pada pemasaran digital (digital marketing). Dengan terlaksananya program ini, penulis menekankan pada perlunya sinergi berbagai pihak untuk pengembangan ekonomi lokal yang dapat memberikan manfaat kepada masyarakat terutama petani sebagai pelaku rantai produksi pangan pertama.

Kata kunci: Rantai Nilai, Petani Mete, Pemberdayaan Masyarakat

Workshop Penguatan Masyarakat Provinsi Nusa Tenggara Barat Dalam Perspektif Keamanan Manusia (Human Security) Di Desa Prai Meke, Lombok Tengah

Y. A. Wahyuddin¹ & Syirwan Yazid Bustami²

^{1,2} Program Studi Hubungan Internasional, Universitas Mataram

Permasalahan utama yang hendak disorot dalam oleh konsep keamanan manusia adalah terlalu tingginya peran negara dalam mendefinisikan, membuat dan menerapkan keamanan nasional yang lebih bersifat militeristik dan stabilitas politik serta tidak jarang mengesampingkan pendekatan keamanan yang lebih komprehensif dimana kebutuhan keamanan orang per orang juga menjadi pusat perhatiannya dengan memasukkan komponen-komponen keamanan manusia yaitu keamanan ekonomi, keamanan pangan, keamanan kesehatan, keamanan lingkungan, keamanan individu, keamanan komunitas, dan keamanan politik. Salah satu permasalahan yang perlu menjadi perhatian misalnya adalah masuknya investasi yang tinggi di Kabupaten Lombok Tengah, dimana padasatu sisi dapat memberikan kesejahteraan bagi pihak yang mampu melihat celah keuntungan dari masuknya investasi tersebut, sementara disisi yang lain dapat menimbulkan dampak seperti munculnya masyarakat yang terpinggirkan. Hal tersebut tentu saja dapat mengganggu stabilitas keamanan. Untuk mencegah hal tersebut, perspektif Keamanan Manusia (*Human Security*) merupakan sebuah pendekatan yang digunakan untuk mencegah permasalahan kemanusiaan yang berpotensi terjadi dalam beberapa aspek kemanusiaan yang telah disebutkan diatas. Pengabdian ini mencoba untuk mensosialisasikan pendekatan atau konsep keamanan manusia ini agar dapat menciptakan mentalitas masyarakat yang tanggu yang tersadarkan peran mereka sebagai salah satu aktor dalam konsep keamanan manusia.

Kata kunci: Keamanan nasional, keamanan manusia, investasi, Lombok Tengah

Pemanfaatan Media Penulisan Berbasis *Online* dalam Meningkatkan Budaya Menulis Remaja

Baiq Vira Safitri¹, Hartin Nur Khusnia², Shinta Desiyana Fajarica³,
Eka Putri Paramita⁴, Novita Maulida⁵

^{1,2,3,4}Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Mataram
b.virasafitri@unram.ac.id

Abstrak

Menulis memegang peranan yang penting dalam proses komunikasi. Dalam konteks komunikasi verbal, menulis merupakan salah satu cara menyampaikan pesan. Seperti halnya berbicara, menulis pun membutuhkan keterampilan. Orang yang kompeten dalam menulis, dianggap memiliki keterampilan berbahasa yang baik. Konon, keterampilan berbahasa meliputi; keterampilan menulis, keterampilan membaca, keterampilan menyimak, dan keterampilan berbicara. Menulis fiksi merupakan kegiatan yang produktif, tidak heran banyak yang menjadikan penulis fiksi sebagai profesi. Dewasa ini dunia literatur diramaikan dengan lahirnya penulis-penulis remaja. Fenomena maraknya penulis remaja hingga menjamurnya media penulisan berbasis *online* di era media baru, merangsang minat remaja untuk berkarya di industri kepenulisan. Untuk itu program pengabdian ini dilaksanakan untuk memberikan pengenalan tentang *online writing* yang bertujuan menstimuli minat dan meningkatkan kemampuan menulis remaja. Agar tercapai tujuan tersebut maka dilaksanakan pelatihan yang berfokus pada praktik penggunaan media penulisan berbasis *online* guna meningkatkan kemampuan menulis remaja. Ada pun luaran yang hendak dicapai salah satunya adalah meningkatnya kesadaran, pengetahuan, dan keterampilan remaja SMA tentang menulis di media penulisan berbasis *online*.

Kata Kunci: remaja, *online writing*, *writing skills*

Panitia Semnaskom 2020 Mengucapkan

Berlimpah Terima Kasih

Kepada Semua Pihak yang Telah Berpartisipasi dan
Turut Menyukseskan Pelaksanaan Seminar Nasional Pengabdian
Masyarakat Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Mataram
Tahun 2020

Sampai Berjumpa Lagi pada **Semnaskom 2021**
